

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA GENERASI Y  
DAN Z DI KALIMANTAN SELATAN**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama: Luthfia Asteri Pratiwi

No. Mahasiswa: 17312323

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2021**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT  
INVESTASI DI PASAR MODAL PADA GENERASI Y DAN Z DI  
KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika UII

Oleh :

Nama: Luthfia Asteri Pratiwi

No. Mahasiswa: 17312323

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apa pun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Juli 2021

Penulis,



(Luthfia Asteri Pratiwi)

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT  
INVESTASI DI PASAR MODAL PADA GENERASI Y DAN Z DI  
KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Luthfia Asteri Pratiwi

No. Mahasiswa: 17312323

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



( Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA., ACPA. )

## BERITA ACARA

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

#### SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor - Faktor yang Memengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal pada Generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan

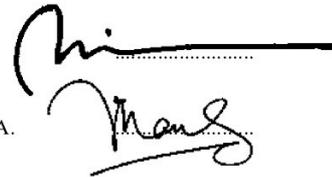
Disusun oleh : LUTHFIA ASTERI PRATIWI

Nomor Mahasiswa : 17312323

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Selasa, 03 Agustus 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Maulidyati Aisyah, SE., M.Com(Adv)., CMA.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Snyana, Drs., M.Si.



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dengan judul “**Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal pada Generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana S-1 pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Selama penelitian dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, bimbingan dan saran sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk serta jalan kemudahan dalam setiap proses dan tahapan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan mengedepankan nilai – nilai kebaikan.
2. Orang tua dan saudara penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan serta bantuan sampai dengan skripsi ini selesai.
3. Ibu Isti Rahayu selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran dengan penuh pengertian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Teman – teman dari SD, SMP, SMA dan teman kuliah yaitu Indah Septi Yolanda dan teman satu bimbingan Almira Luthfia Rahma yang telah

memberikan banyak bantuan serta dukungan kepada penulis dari awal penelitian hingga skripsi ini selesai ditulis.

5. Amien Faisal yang sudah menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran sejak awal penelitian ini dilakukan hingga selesai.
6. Semua responden yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Penelitian dan skripsi ini ditulis dengan harapan hasil dari penelitian dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Yogyakarta, 14 Juli 2021

Penulis,



(Luthfia Asteri Pratiwi)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Berita Acara .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Lampiran .....	x
<i>Abstract</i> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 <i>Theory of Reasoned Action</i> dan <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	9
2.2.2 <i>Technology Acceptance Model</i> .....	10
2.2.3 <i>Capital Assets Pricing Model (CAPM)</i> .....	11
2.2.4 Teori Portofolio Markowitz.....	11
2.2.5 Teori Generasi.....	12
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	13
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	15
2.5 Kerangka Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
3.1 Populasi dan Sampel .....	22
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	24
3.3.1 Kemajuan Teknologi .....	24
3.3.2 Pengetahuan Investasi .....	24
3.3.3 <i>Return</i> Investasi.....	24

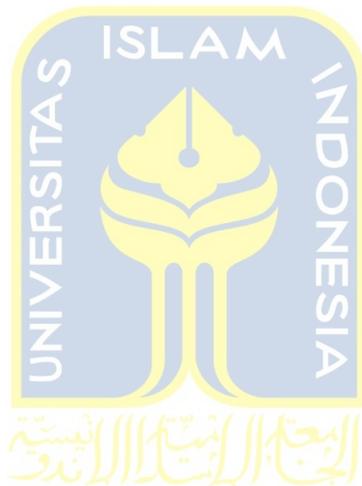
3.3.4	Toleransi Risiko .....	24
3.3.5	Minat Investasi .....	25
3.3.6	Indikator Variabel .....	25
3.4	Metode Analisis Data .....	33
3.4.1	Statistik Deskriptif.....	33
3.4.2	Uji Kualitas Data.....	33
3.4.3	Uji Asumsi Klasik .....	34
3.4.4	Analisis Regresi Berganda.....	35
3.4.5	Pengujian Data .....	36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		38
4.1	Deskripsi Data Responden.....	38
4.1.1	Deskripsi Data Umum Responden .....	38
4.1.2	Identitas dan Karakteristik Responden .....	38
4.2	Statistik Deskriptif .....	43
4.3	Uji Kualitas Data.....	45
4.3.1	Uji Validitas .....	45
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	47
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.4.1	Uji Normalitas.....	49
4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	50
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.5	Analisis Regresi Berganda.....	52
4.5.1	Uji Regresi 1 .....	52
4.5.2	Uji Regresi 2 .....	53
4.5.3	Uji Regresi 3 .....	55
4.6	Hasil Pengujian Data.....	57
4.6.1	Uji F.....	57
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	58
4.6.3	Pengujian Hipotesis.....	60
4.6.3.1	Hasil Pengujian Hipotesis 1 sampai Hipotesis 4.....	60
4.6.3.2	Hasil Pengujian Hipotesis 5.....	61
4.7	Pembahasan .....	63
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Kelemahan .....	69
5.3	Saran.....	70
5.4	Implikasi Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		72

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skor Skala Likert .....	23
Tabel 3.2. Indikator Variabel Penelitian.....	25
Tabel 4.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 4.2. Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Generasi .....	39
Tabel 4.3. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	40
Tabel 4.4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4.5. Identitas Responden Berdasarkan Domisili.....	41
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Pasar Modal .....	42
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Investasi .....	43
Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	43
Tabel 4.9. Standar Deviasi, Mean dan Rasio .....	45
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi 1 .....	52
Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi 2 .....	54
Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi 3 .....	56
Tabel 4.18. Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.19. Hasil Uji Koefisien Determinasi 1 .....	59
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi 2 .....	59
Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi 3 .....	59
Tabel 4.22. Hasil Uji t 1.....	60
Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Determinasi 2 dan 3.....	61
Tabel 4.24. Hasil Uji t 2 dan Uji t 3 .....	62
Tabel 4.25. Perbandingan Koefisien Regresi.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data.....	80
Lampiran 3 : Diagram Identitas dan Karakteristik Responden.....	95
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif.....	98
Lampiran 5 : Uji Reliabilitas.....	99
Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik.....	100
Lampiran 7 : Analisis Regresi Berganda.....	101



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of technological advances, investment knowledge, investment returns, and risk tolerance on the investment interest of generations Y and Z in South Kalimantan. The population of this research with a quantitative approach is generation Y and Z who live in South Kalimantan. Sampling using purposive sampling technique totaling 100 samples. The sampling criteria are individuals who use technological devices and have internet network access and individuals who have acquired knowledge about investing in the capital market. The type of research data is primary data with data collection techniques using a Likert scale questionnaire. This research uses the multiple linear regression analysis method with the help of the SPSS application. The results of this study indicate that technological advances, investment knowledge, investment returns, and risk tolerance simultaneously affect the investment interest of generation Y and Z in the capital markets. Technological advances and investment knowledge have a significant positive effect on the investment interests of generation Y and Z. Investment returns and risk tolerance does not have a significant positive effect on the investment interest of generations Y and Z. Technological advances, investment knowledge, investment returns, and risk tolerance simultaneously affect the investment interest of generation Y more than generation Z. The results of this study are important for several parties such as BEI, KSEI, securities companies and others who have the aim of increasing the number of investors in the capital market by knowing what factors can influence investment interest, so that they can carry out targeted programs.*

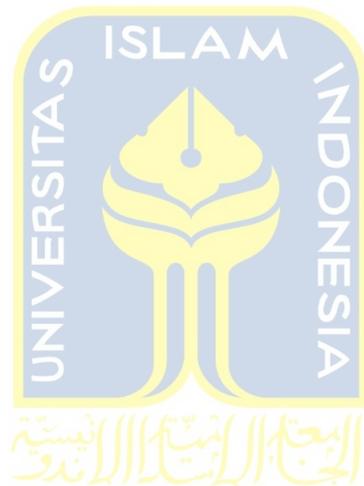
**Keywords:** *capital market, technological progress, investment knowledge, investment return, risk tolerance, investment interest*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko terhadap minat investasi generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan. Populasi dari penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini adalah generasi Y dan Z yang berdomisili di Kalimantan Selatan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah sebanyak 100 sampel. Kriteria pengambilan sampel adalah individu yang menggunakan perangkat teknologi dan memiliki akses jaringan internet serta individu yang pernah memperoleh pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Jenis data penelitian adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner memakai skala *likert*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko secara simultan memengaruhi minat investasi generasi Y dan Z di pasar modal. Kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi generasi Y dan Z. *Return* investasi dan toleransi risiko tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat investasi

generasi Y dan Z. Kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko secara simultan lebih memengaruhi minat investasi generasi Y dibandingkan dengan generasi Z. Hasil penelitian ini penting bagi beberapa pihak seperti BEI, KSEI, perusahaan sekuritas dan lainnya yang memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal dengan mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat investasi, sehingga dapat melaksanakan program yang tepat sasaran.

**Kata kunci :** pasar modal, kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi, toleransi risiko, minat investasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan aset yang dimilikinya. Investasi dilakukan dengan menanamkan modal saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Investasi terdiri dari dua bentuk yaitu *real asset* (aktiva) dan *financial asset* (aset keuangan). Investasi dalam bentuk *financial asset* dapat dilakukan di pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saat ini, minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal terus meningkat. Berdasarkan data dari Laporan Tahunan BEI total investor meliputi investor saham, reksa dana dan surat utang meningkat sebesar 53,41% menjadi 2,48 juta *Single Investor Identification* (SID). Jumlah investor aktif tahun 2019 meningkat 41,61% dan rata-rata investor aktif per bulan meningkat 44,83% (Bursa Efek Indonesia, 2019). Menurut data Statistik Pasar Modal Indonesia dari KSEI pada akhir bulan April 2021 jumlah investor pasar modal telah mencapai 5,08 juta SID. Jumlah investor saham sebanyak 2,29 juta SID, investor reksa dana 4,40 juta SID dan investor SBN 520 ribu SID. Peningkatan jumlah investor ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Rasio distribusi penyebaran investor domestik di Pulau Jawa masih menjadi yang tertinggi yaitu sebesar 70,66%, walaupun jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya angka tersebut mengalami penurunan seiring dengan peningkatan rasio di wilayah lain. Rasio distribusi di

Sumatera, Kalimantan, Indonesia Timur dan Sulawesi berturut-turut adalah 16,20%, 5,17%, 4,24% dan 3,73% (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021).

Jumlah investor di pasar modal terus bertambah setiap tahunnya, akan tetapi peningkatan ini masih belum sebanding dengan jumlah penduduk Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia dalam sensus penduduk tahun 2020 adalah 270,20 juta jiwa, dari jumlah tersebut generasi Y atau milenial berjumlah 69,38 juta jiwa dan generasi Z 74,93 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Generasi Y dan sebagian dari generasi Z merupakan penduduk Indonesia yang memiliki potensi untuk berinvestasi di pasar modal. Jumlah investor di pasar modal dengan rentang usia kurang dari 30 tahun adalah sebanyak 57,40% dan usia 31 - 40 tahun sebanyak 21,81% dari total investor (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2020). Angka ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia baik dari generasi Y maupun generasi Z yang dapat berinvestasi di pasar modal. Di samping itu, rasio keterlibatan penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Rasio jumlah investor dengan populasi penduduk Indonesia pada rentang usia yang berpotensi dapat menjadi investor di pasar modal adalah sekitar 4%, sedangkan jika dibandingkan dengan total populasi adalah sekitar 1,4%. Angka ini masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan negara lain seperti Singapura dengan rasio 26% dan Malaysia 9% (Uly, 2020).

Minat masyarakat Kalimantan Selatan untuk berinvestasi di pasar modal masih terbilang cukup rendah. Hal ini terlihat dari jumlah investor di pasar modal per tanggal 28 Februari 2020 untuk Kalimantan Selatan sebanyak 12.088 SID (Mariana, 2020), jumlah ini masih lebih rendah jika dibandingkan dengan provinsi

lain seperti di Kalimantan Timur sebanyak 19.501 SID tahun 2020 (Prakoso, 2020) dan di Kalimantan Barat sebanyak 17.464 SID per Desember 2019 (Kawilarang, 2020). Jumlah investor di Kalimantan Selatan hanya berkontribusi sebanyak 1% dari total SID Nasional.

Peningkatan jumlah dan partisipasi investor merupakan sebuah target pencapaian yang masuk dalam sasaran strategi BEI. Hal ini dikarenakan jumlah investor berperan penting bagi kemajuan pasar modal di Indonesia dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia memiliki peran dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penyediaan sumber dana alternatif bagi para pelaku bisnis, serta dapat memotivasi peningkatan partisipasi seluruh lapisan masyarakat untuk berkontribusi dalam akselerasi pembangunan, yakni dengan menjadi investor (Bursa Efek Indonesia, 2019).

Penelitian tentang faktor yang memengaruhi minat investasi di pasar modal telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020) menyatakan kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) menyatakan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. (Hati & Harefa, 2019; Hilaliyah et al., 2019; Negara & Febrianto, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan (Yuliati et al., 2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak memengaruhi minat investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016; Yuliati et al., 2020) menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi. (Hati & Harefa, 2019;

Hilaliyah et al., 2019) menyatakan dalam penelitiannya bahwa preferensi atau toleransi risiko berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan menurut penelitian (Tandio & Widanaputra, 2016) persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dan peningkatan minat investasi yang belum maksimal serta masih rendahnya minat berinvestasi di Kalimantan Selatan, maka peneliti melakukan penelitian kembali dengan judul “Analisis Faktor - Faktor yang Memengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal pada Generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti :

1. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat generasi Y dan Z dalam berinvestasi di pasar modal ?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat generasi Y dan Z dalam berinvestasi di pasar modal ?
3. Apakah *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat generasi Y dan Z dalam berinvestasi di pasar modal ?
4. Apakah toleransi risiko berpengaruh positif terhadap minat generasi Y dan Z dalam berinvestasi di pasar modal ?

5. Apakah kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko lebih berpengaruh terhadap minat investasi generasi Y dibandingkan dengan generasi Z ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, berikut adalah tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *return* investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif toleransi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko terhadap minat investasi di pasar modal generasi Y dan Z.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai dilakukan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terkait dengan upaya peningkatan jumlah investor di pasar modal dengan mengetahui faktor apa

saja yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal tersebut.

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dalam rangka pengembangan penelitian yang sejenis berkaitan dengan faktor yang memengaruhi minat investasi di pasar modal. Secara keseluruhan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca terkait dengan berbagai faktor yang memengaruhi minat investasi seseorang di pasar modal pada kelompok generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pada laporan penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis. Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari definisi konseptual variabel, landasan teori yang memaparkan teori - teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, tinjauan atas penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

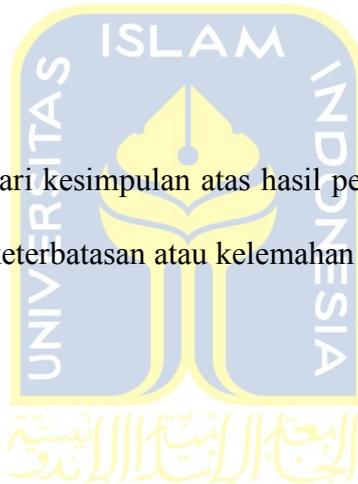
Bab ini menjelaskan bagaimana mekanisme pelaksanaan penelitian terkait dengan populasi dan sampel seperti teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data responden, gambaran kondisi data secara umum, hasil pengujian data penelitian dan pembahasan terkait dengan hasil penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, keterbatasan atau kelemahan penelitian, saran dan implikasi atas hasil penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Definisi Konseptual Variabel

##### 1. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi adalah kemajuan yang berjalan seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan melalui berbagai inovasi yang diciptakan untuk memberi manfaat dan kemudahan bagi kehidupan manusia (Ngafifi, 2014).

##### 2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah informasi mengenai bagaimana cara menggunakan dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Informasi ini diperoleh melalui pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur dan telah diserap oleh memori (Wibowo & Purwohandoko, 2019).

##### 3. *Return* Investasi

*Return* adalah pengembalian dana atau hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi (Hartono, 2017).

##### 4. Toleransi Risiko

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* harapan. Kemungkinan perbedaan yang semakin besar berarti risiko investasi semakin besar (Tandelilin, 2014).

##### 5. Minat Investasi

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikkannya, yaitu berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behavior*

Teori yang dikembangkan oleh Ajzen yaitu *Theory of Reasoned Action* menjelaskan tentang perubahan perilaku seseorang yang ditentukan oleh suatu intensi. Intensi ini dipengaruhi oleh dua hal yaitu norma subjektif atau sosial dan sikap individu atau pengendalian perilaku. Norma subjektif mendeskripsikan kepercayaan individu mengenai perilaku yang normal dan dapat diterima dalam masyarakat, sedangkan sikap individu terhadap perilaku berdasarkan kepercayaan individu atas perilaku tersebut. *Theory of Planned Behavior* yang merupakan perluasan dari teori sebelumnya menambahkan kepercayaan individu dan persepsi individu mengenai kontrol perilaku, yaitu kepercayaan bahwa individu dapat melakukan suatu perilaku didasari oleh kemampuan untuk melakukannya. Teori ini menyatakan bahwa prediksi terbaik mengenai perilaku seseorang adalah berdasarkan minat orang tersebut. Minat perilaku didasari oleh dua faktor utama yaitu kepercayaan individu atas hasil dari perilaku yang dilakukan dan persepsi individu atas pandangan orang-orang terdekat terhadap perilaku yang dilakukan (Muqarrabin, 2017). Minat untuk berinvestasi dapat muncul karena adanya kepercayaan individu atas hasil dari investasi yang akan dilakukan dan kepercayaan bahwa ia dapat melakukan investasi karena memiliki kemampuan atas hal tersebut. Hal ini akan membentuk intensi atau niat untuk melakukan investasi. Dengan adanya intensi atau niat dari calon investor untuk melakukan investasi, maka seseorang akan cenderung melakukan berbagai tindakan untuk mewujudkan keinginannya tersebut (Tandio & Widanaputra, 2016). Tindakan ini dapat

dilakukan dengan berbagai cara seperti memanfaatkan kemajuan teknologi untuk kemudahan berinvestasi, mengikuti berbagai kegiatan untuk memperoleh dan meningkatkan pengetahuan investasi, dan mempertimbangkan *return* serta risiko sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal.

### **2.2.2 Technology Acceptance Model**

*Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis F.D, model ini sebenarnya diadopsi dari model *Theory of Reasoned Action*. Model TAM bertujuan untuk menjelaskan faktor penerimaan penggunaan teknologi berbasis informasi secara *general* dan menjelaskan perilaku penggunanya. Konstruksi TAM yang dirumuskan oleh Davis F.D tahun 1989 adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, niat perilaku dan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan dengan tambahan perspektif eksternal seperti pengalaman serta kerumitan. Davis F.D mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai ukuran di mana penggunaan suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja, dan efektivitas (Purboyo et al., 2020). Sikap atau pandangan serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi. Teknologi diharapkan mampu membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi (Tandio & Widanaputra, 2016). Sejalan dengan persepsi kegunaan pada model ini, adanya kemajuan teknologi dapat memberi manfaat bagi para investor dan calon investor yaitu kemudahan untuk berinvestasi mulai dari kemudahan bertransaksi,

kemudahan melakukan pendaftaran atau registrasi hingga kemudahan akses informasi untuk melakukan analisis investasi.

### **2.2.3 *Capital Assets Pricing Model (CAPM)***

Model penetapan harga aset modal adalah model yang diperkenalkan oleh William Sharpe, model ini merupakan pengembangan dari teori portofolio oleh Markowitz. CAPM adalah sebuah alat untuk memprediksi keseimbangan imbal hasil yang diharapkan dari suatu aset berisiko (Warman, 2018). Model ini membandingkan antara kemungkinan imbal hasil yang akan diperoleh dari investasi dengan tingkat risikonya. Dalam pengambilan keputusan investasi, jika kemungkinan *return* yang akan diperoleh lebih besar dibandingkan dengan tingkat risikonya maka investasi tersebut dapat diterima. Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *return*, terutama *return* yang tinggi (Tandio & Widanaputra, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atau *return* investasi merupakan hal yang akan dipertimbangkan untuk melakukan investasi di pasar modal.

### **2.2.4 *Teori Portofolio Markowitz***

Teori portofolio diperkenalkan oleh Harry M. Markowitz pada tahun 1952. Teori ini dilatarbelakangi oleh keinginan investor yang ingin meminimalkan risiko investasinya. Teori ini menghendaki agar menanam saham di beberapa tempat dengan komposisi yang berbeda untuk menghindari kerugian (diversifikasi portofolio) (Maf'ula et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa risiko menjadi satu hal yang dipertimbangkan dalam investasi sehingga seseorang bertindak dengan

membuat diversifikasi portofolio. Seseorang akan cenderung berusaha untuk meminimalkan risiko investasinya hingga risiko tersebut dapat ditoleransi. Toleransi risiko merupakan respon sejauh mana investor dapat menerima atau menoleransi ketidakpastian penyimpangan hasil investasi dari yang diharapkan. Kemampuan seseorang untuk menerima risiko berbeda-beda. Terdapat tiga tipe investor terkait dengan risiko yang dapat ditanggungnya yaitu moderat, konservatif hingga agresif.

### 2.2.5 Teori Generasi

Teori tentang perbedaan generasi dipopulerkan oleh Neil Howe dan William Strauss pada tahun 1991. Howe dan Strauss membagi generasi berdasarkan kesamaan rentang waktu kelahiran dan kesamaan kejadian-kejadian historis pada masa itu. Generasi Y atau milenial dalam penelitian Lyons tahun 2004 adalah generasi yang tumbuh pada era *internet booming* sehingga banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti *email*, SMS dan media sosial. Generasi ini memiliki ciri pola komunikasi yang sangat terbuka, pemakai media sosial yang fanatik dan kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi. Generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi Y, tetapi generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu. Bagi generasi Z informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan karena mereka lahir di mana akses terhadap informasi, khususnya internet sudah menjadi budaya global sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai-nilai, pandangan dan tujuan hidup mereka (Putra, 2016). Dalam penelitian ini, pembagian generasi mengikuti data sensus penduduk yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Menurut data

tersebut, generasi Y atau disebut milenial adalah generasi yang lahir pada tahun 1981 - 1996 dengan perkiraan usia sekarang adalah 25-40 tahun. Generasi ini menempati posisi kedua terbanyak dengan persentase 25,87% dari total penduduk. Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997 – 2012 dengan perkiraan usia sekarang 9-24 tahun. Generasi Z adalah generasi dengan jumlah terbanyak di Indonesia dengan persentase 27,94% dari total penduduk (Badan Pusat Statistik, 2021). Penelitian ini berfokus pada responden yang termasuk dalam generasi Y dan sebagian dari generasi Z yang ada di Kalimantan Selatan.

### **2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020) tentang “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal”. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa dengan kriteria mahasiswa aktif strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah lulus mata kuliah Pasar Modal. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.

(Hati & Harefa, 2019) meneliti mengenai “Analisis Faktor - Faktor yang Memengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial”. Adapun faktor-faktor yang dimaksud di antaranya adalah motivasi, pengetahuan pasar

modal dan preferensi risiko. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam yang telah mendapatkan mata kuliah Keuangan Bisnis ataupun Pasar Modal. Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan pasar modal dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi generasi milenial, selain itu juga terdapat pengaruh simultan antara motivasi, pengetahuan pasar modal dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di Politeknik Negeri Batam.

(Yuliati et al., 2020) meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan *Return* Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang menggunakan metode kuantitatif dengan memakai kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dari Jurusan Akuntansi dan Manajemen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria responden yaitu mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 yang telah lulus menempuh mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal atau Teori Portofolio dan Investasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan *return* investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Selain itu motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan *return* investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

(Hilaliyah et al., 2019) meneliti tentang “Analisis Toleransi Risiko, Alokasi Aset dan Faktor yang Memengaruhi Minat Investasi pada Investor Pemula”. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Malang Jurusan Manajemen semester V dan VII, sedangkan penentuan sampel menggunakan Rumus Slovin. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode analisis menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan toleransi risiko sama - sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada investor pemula.

(Tandio & Widanaputra, 2016) meneliti tentang “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”. Metode penentuan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang dipakai dalam penentuan jumlah sampel yaitu mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi angkatan 2012/2013 sampai dengan 2014/2015 yang pernah memperoleh pengetahuan terkait investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, pelatihan pasar modal dan *return* memengaruhi minat investasi secara signifikan. Variabel persepsi risiko, *gender* dan kemajuan teknologi tidak memengaruhi minat investasi secara signifikan.

#### **2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian**

Seiring berjalannya waktu, teknologi terus berkembang dan mengarah pada kemajuan. Kemajuan teknologi ini memberi pengaruh pada berbagai bidang termasuk dalam dunia pasar modal di Indonesia. Dengan adanya kemajuan

teknologi, pembukaan rekening investasi di perusahaan sekuritas dapat dilakukan secara *online* menggunakan jaringan internet. Perusahaan sekuritas juga memberikan fasilitas *online trading system* yang memberikan kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi di bursa. Pembayaran dalam transaksi tersebut dapat dilakukan melalui *bank transfer* maupun *e-money*. Selain itu, aplikasi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas dapat memberikan informasi seperti tren saham, indeks saham, berita dan informasi keuangan perusahaan. Kemajuan teknologi juga memberikan kemudahan bagi investor dan calon investor untuk mengakses laporan keuangan perusahaan dan informasi terkait lainnya sebagai dasar analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan persepsi kegunaan pada Model Penerimaan Teknologi di mana penggunaan teknologi dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya, seperti kemudahan dalam melakukan investasi di pasar modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020) menunjukkan adanya pengaruh signifikan kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi generasi milenial. Dengan adanya kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan untuk berinvestasi, hal tersebut diperkirakan dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan investasi di pasar modal. Paparan di atas merumuskan hipotesis pertama yaitu :

H<sub>1</sub> : Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat generasi Y dan Z dalam berinvestasi di pasar modal

Pengetahuan investasi diperlukan sebagai langkah awal seseorang sebelum akhirnya berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia memiliki program pengembangan investor melalui tiga kegiatan yaitu literasi,

inklusi dan aktivasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan pasar modal. Ketiga kegiatan tersebut memiliki tujuan masing-masing di antaranya adalah untuk mendapatkan ketertarikan, keingintahuan dan keinginan belajar lebih jauh terhadap pasar modal, mendapatkan pemahaman dan minat untuk membuka rekening efek, serta pada akhirnya adalah meningkatkan jumlah investor aktif dengan praktik membeli saham dan pembekalan pengetahuan analisis saham (Bursa Efek Indonesia, 2019). Hal tersebut menunjukkan pentingnya pengetahuan investasi yang diperlukan sebagai langkah awal bagi seseorang untuk berminat melakukan investasi dan seterusnya digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti yang disebutkan dalam *Theory of Planned Behavior*, niat untuk berinvestasi muncul karena adanya kepercayaan bahwa dapat melakukan investasi karena memiliki kemampuan untuk melakukannya. Kemampuan ini didapatkan salah satunya dengan memiliki pengetahuan tentang investasi di pasar modal. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut seseorang akan melakukan berbagai tindakan. Tindakan ini misalnya adalah dengan mengikuti berbagai kegiatan atau program yang berhubungan dengan investasi di pasar modal. Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang dan semakin banyak kegiatan yang diikuti untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka diduga dapat memengaruhi minat investasi seseorang. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hati & Harefa, 2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat berinvestasi generasi milenial. Paparan di atas merumuskan hipotesis ke dua yaitu :

H<sub>2</sub> : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat generasi Y dan Z dalam berinvestasi di pasar modal

*Return* dapat dikatakan menjadi alasan sekaligus tujuan yang ingin dicapai oleh para investor dan calon investor untuk melakukan investasi. Hal ini dikarenakan *return* yang dihasilkan dari investasi dapat membantu seseorang untuk mencapai tujuan keuangannya maupun untuk alasan lain. Penelitian tentang pengaruh *return* investasi telah dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) yang menunjukkan bahwa *return* investasi memengaruhi minat investasi secara signifikan. Semakin tinggi kemungkinan *return* yang akan diperoleh maka akan semakin besar kemungkinan seseorang untuk berminat melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan adanya *Capital Asset Pricing Model* yang mempertimbangkan keseimbangan *return* dan risiko sebelum melakukan investasi. Hal tersebut menunjukan bahwa *return* merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, dengan adanya *return* maka diduga akan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Paparan di atas merumuskan hipotesis ke tiga yaitu :

H<sub>3</sub> : *Return* investasi berpengaruh positif terhadap minat generasi Y dan Z dalam berinvestasi di pasar modal

*Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan (Hartono, 2017), akan tetapi tidak semua orang mampu menanggung risiko yang semakin besar walaupun memiliki ekspektasi *return* yang besar pula. Sebagian besar orang tidak menyukai risiko, teori portofolio Markowitz menunjukkan jika seseorang berusaha untuk meminimalkan risiko investasinya dengan melakukan diversifikasi portofolio. Perbedaan investor ada pada seberapa besar tingkat

kemampuannya untuk menerima risiko. Semakin tinggi tingkat toleransi risiko seseorang maka minat untuk berinvestasi di pasar modal juga akan meningkat. Oleh karena itu, toleransi risiko diduga dapat berpengaruh positif pada minat investasi seseorang di pasar modal. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hilaliyah et al., 2019) yang menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada investor pemula. Paparan di atas merumuskan hipotesis ke empat yaitu :

H<sub>4</sub> : Toleransi risiko berpengaruh positif terhadap minat generasi Y dan Z dalam berinvestasi di pasar modal

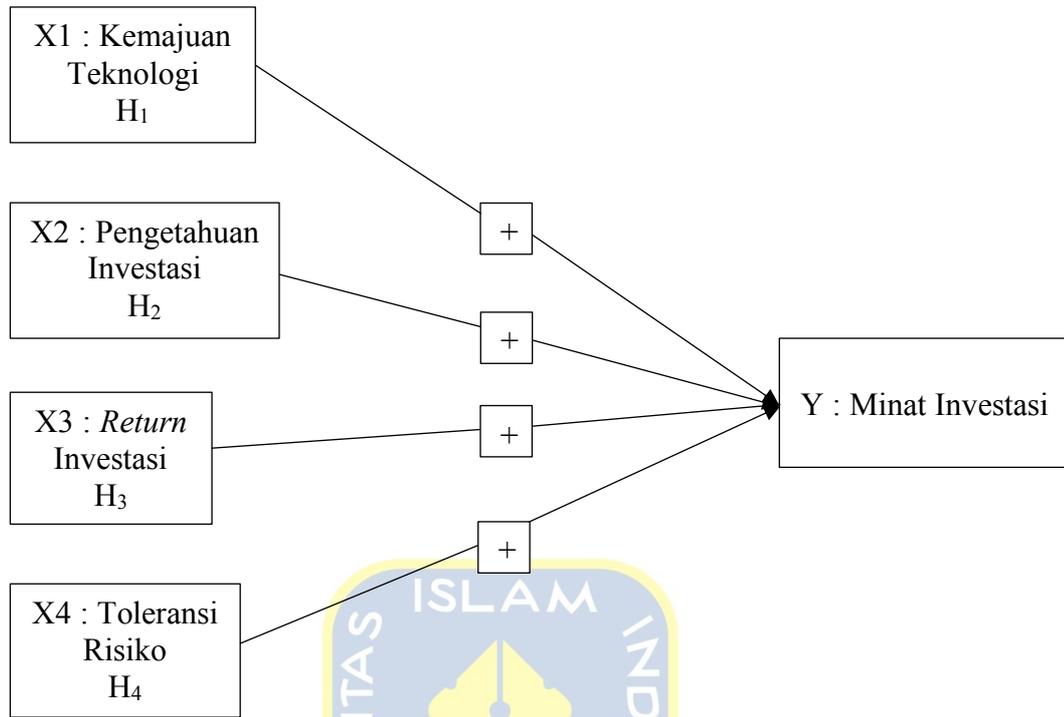
Berdasarkan teori generasi, generasi Y maupun generasi Z merupakan dua generasi yang akrab dengan penggunaan perangkat teknologi. Keduanya dapat memanfaatkan teknologi untuk memperoleh berbagai bentuk kemudahan termasuk dalam kemudahan berinvestasi. Pada generasi Y yang saat ini berusia 25 – 40 tahun umumnya telah menyelesaikan pendidikan dan sudah bekerja, sehingga telah memiliki penghasilan dan kemandirian secara finansial. Kondisi ini dapat membuat seseorang memiliki kekuasaan dan tanggung jawab lebih atas penggunaan uang yang dimilikinya. Generasi Y juga berada pada usia di mana seseorang sudah mulai mempersiapkan dana untuk tujuan tertentu dimasa depan. Generasi Z yang saat ini berusia 17 – 24 tahun umumnya masih menempuh pendidikan SMA, kuliah atau baru bekerja, sehingga sumber penghasilan sebagian dari mereka masih diperoleh dari pemberian orang tua. Selain masih dalam tahapan belajar dan belum mapan dari segi finansial, generasi ini juga cenderung belum memiliki tujuan keuangan khusus untuk masa depan. Pada artikel yang mengutip dari Forbes.com

menyebutkan bahwa karakteristik keuangan generasi Y adalah ambisius dalam bekerja, konsumtif, berjiwa *entrepreneur* dan tertarik investasi, sedangkan generasi Z memiliki karakter konsumtif, inovatif dan bergantung pada teknologi. Walaupun kedua generasi tersebut cenderung konsumtif, tetapi generasi Y memiliki kepedulian lebih besar terhadap kebutuhan masa depan seperti properti berupa rumah dan mulai tertarik berinvestasi (Cermati.com, 2017). Dilihat dari perbedaan kondisi pada kedua generasi tersebut, generasi Y atau milenial merupakan generasi yang memiliki kemungkinan lebih besar untuk berminat dan melakukan investasi di pasar modal. Paparan di atas merumuskan hipotesis ke lima yaitu :

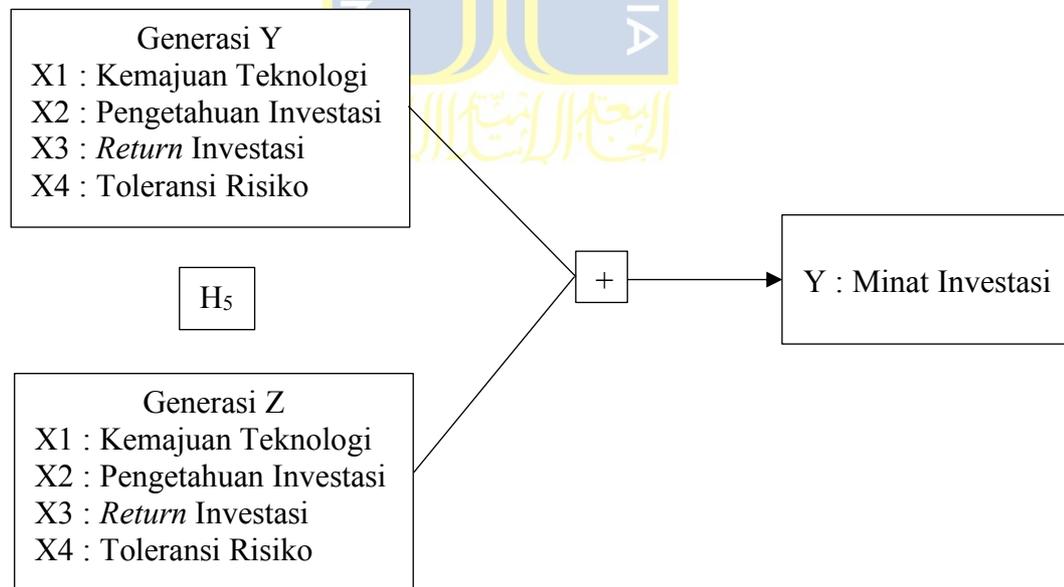
H<sub>5</sub> : Kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko lebih berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi Y dibandingkan dengan generasi Z

## 2.5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan pengembangan hipotesis, berikut adalah kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependennya :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 1



Gambar 2.2 Kerangka Penelitian 2

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kalimantan Selatan dari generasi Y (milenial) yaitu individu yang lahir pada tahun 1981-1996 dan sebagian dari generasi Z yang memiliki tahun kelahiran 1997-2003. Penelitian ini dilakukan pada generasi Y dan Z karena kedua generasi tersebut merupakan generasi yang akrab dengan penggunaan perangkat teknologi dan dapat memanfaatkan hal tersebut untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu, fenomena peningkatan jumlah investor pasar modal yang terjadi pada akhir tahun 2020 sampai dengan awal tahun 2021 didominasi oleh investor domestik yang berusia di bawah 30 tahun atau berasal dari generasi muda. Kedua hal tersebut menjadi alasan mengapa penelitian dilakukan pada kelompok generasi Y dan Z.

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel minimal menggunakan dasar yang dinyatakan oleh (Jr et al., 2014) bahwa ukuran sampel minimum dihitung dari 5 atau 10 kali banyaknya jumlah variabel penelitian. Perhitungan sampel minimum diperoleh dari :

$$\begin{aligned}\text{Ukuran sampel} &= \text{Jumlah variabel} \times 10 \\ &= 4 \text{ variabel} \times 10\end{aligned}$$

Pada penelitian ini, ukuran sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 100 sampel dari batas minimal yaitu 40 sampel. Adapun kriteria yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel yaitu :

1. Individu yang menggunakan perangkat teknologi seperti *handphone*, laptop, komputer, tablet atau sejenisnya untuk mendukung aktivitas sehari-hari dan memiliki akses jaringan internet.
2. Individu yang pernah memperoleh pengetahuan tentang investasi di pasar modal baik melalui program yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, program mata kuliah di perguruan tinggi, ataupun menjadi anggota organisasi terkait pasar modal dan sebagainya seperti mengikuti seminar.

### 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari obyek penelitian tanpa melewati orang atau lembaga lain (Hadi, 2006). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah tipe pertanyaan tertutup sehingga responden hanya dapat memilih jawaban dari alternatif yang sudah disediakan. Kuesioner ini didistribusikan secara *online* dengan menyebarkan *link* kuesioner penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah Skala *Likert* dengan rentang penilaian terdiri dari lima skala yaitu :

Tabel 3.1. Skor Skala *Likert*

POIN	INTERVAL	KETERANGAN
1	1,00 – 1,79	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	1,80 – 2,59	Tidak Setuju (TS)
3	2,60 – 3,39	Ragu - ragu (RG)

4	3,40 – 4,19	Setuju (S)
5	4,20 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi dapat menghadirkan sistem pada sarana atau fasilitas investasi yang bisa mempermudah dan mempercepat proses berinvestasi di pasar modal. Semakin mudah dan cepat proses berinvestasi tersebut, semakin besar kemungkinan seseorang untuk berminat melakukan investasi.

#### 3.3.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman atau wawasan yang dimiliki oleh seseorang terkait dengan investasi di pasar modal yang diperoleh melalui berbagai sumber seperti membaca literatur pasar modal atau mengikuti seminar pasar modal. Semakin luas pemahaman yang dimiliki, semakin besar kemungkinan seseorang untuk berminat melakukan investasi.

#### 3.3.3 Return Investasi

*Return* adalah pertimbangan seseorang mengenai besarnya kemungkinan hasil pengembalian investasi yang akan diterima jika berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi *return* yang akan diperoleh, semakin besar kemungkinan seseorang untuk berminat melakukan investasi.

#### 3.3.4 Toleransi Risiko

Toleransi risiko adalah tingkatan kemampuan sejauh mana seseorang dapat menanggung atau menerima risiko investasi jika berinvestasi di pasar modal.

Semakin tinggi tingkat toleransi risikonya, semakin besar kemungkinan seseorang untuk berminat melakukan investasi.

### 3.3.5 Minat Investasi

Minat investasi adalah minat generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan untuk berinvestasi di pasar modal.

### 3.3.6 Indikator Variabel

Indikator variabel independen maupun dependen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Referensi
1.	Kemajuan Teknologi	1. Memberikan kemudahan dan kenyamanan	1. Saya merasa kemajuan teknologi memberikan ketersediaan sarana yang dapat mempermudah proses investasi di pasar modal 2. Perangkat elektronik dan jaringan internet yang saya miliki dapat memudahkan	(Yusuf, 2019)

		<p>2. Peningkatan efektivitas kinerja</p>	<p>3. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena pendaftaran dapat dilakukan secara <i>online</i></p> <p>4. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena transaksi pembelian dan penjualan instrumen investasi dapat dilakukan melalui aplikasi</p> <p>5. Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena pengisian saldo rekening efek dan</p>	<p>(Hanggono et al., 2015)</p>
--	--	---	--	--------------------------------

			<p>pencairan dana dapat dilakukan melalui <i>transfer bank</i> atau <i>e-money</i></p>	
2.	Pengetahuan Investasi	<p>1. Edukasi pasar modal menambah pengetahuan investasi</p>	<p>1. Saya mengikuti program edukasi untuk memperoleh dan menambah pengetahuan tentang investasi di pasar modal</p> <p>2. Informasi yang saya peroleh tentang investasi dipasar modal dapat menambah pengetahuan saya untuk meningkatkan kemampuan berinvestasi</p> <p>3. Saya tertarik untuk berinvestasi setelah</p>	(Hati & Harefa, 2019)

		<p>2. Pengetahuan dan pemahaman dasar investasi</p>	<p>4. Saya memahami bahwa <i>dividend</i> dan <i>capital gain</i> merupakan bentuk keuntungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal</p> <p>5. Saya memahami bahwa terdapat risiko dalam berinvestasi di pasar modal, yaitu penyimpangan dari hasil investasi yang diterima dengan yang diharapkan</p>	<p>(Yuliati et al., 2020)</p>
--	--	---	--	-------------------------------

3.	<i>Return</i> Investasi	<p>1. Ketertarikan atas <i>return</i> investasi</p> <p>2. Keputusan berinvestasi</p>	<p>1. Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena ingin memperoleh <i>return</i> investasi</p> <p>2. Semakin tinggi <i>return</i> yang akan diperoleh, maka semakin besar keinginan saya untuk berinvestasi di pasar modal</p> <p>3. Saya mempertimbangkan besarnya kemungkinan <i>return</i> yang akan diperoleh dan tingkat risikonya sebelum mengambil keputusan investasi</p>	(Yuliati et al., 2020)
----	----------------------------	--	--	------------------------

		3. Keuntungan yang kompetitif	4. Saya lebih memilih berinvestasi pada instrumen pasar modal dibandingkan jenis investasi lainnya karena sesuai dengan <i>return</i> yang saya harapkan	
4.	Toleransi Risiko	1. Investasi di pasar modal mengandung risiko dan <i>return</i>	1. Saya memahami bahwa investasi di pasar modal menghasilkan <i>return</i> sesuai dengan risiko yang harus ditanggung 2. Sebelum berinvestasi, saya akan mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat ditoleransi	(Hati & Harefa, 2019)

			3. Saya akan melakukan diversifikasi portofolio dalam berinvestasi untuk meminimalkan tingkat risiko	
		2. Investasi akan dicairkan jika mengalami penurunan	4. Saya tidak akan segera mencairkan investasi meskipun nilainya mengalami penurunan	
		3. Kesiediaan berinvestasi dengan risiko tinggi	5. Saya bersedia untuk membeli instrumen investasi yang berisiko tinggi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pula	(Hilaliyah et al., 2019)
		4. Kesiediaan menerima kerugian	6. Saya dapat menanggung risiko investasi sesuai dengan besaran	



### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif yang dilakukan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran data secara umum dan mengetahui sebaran distribusi data penelitian.

#### **3.4.2 Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Validitas berhubungan dengan akurasi alat ukur yang dipakai. Alat ukur yang valid akan memberikan persamaan hasil kapan pun alat tersebut digunakan. Validitas alat ukur menunjukkan apakah alat ukur telah mampu mengukur sesuatu yang benar-benar akan diukur. Bila ternyata yang diukur sesuatu yang lain, maka alat ukur tersebut menjadi tidak valid (Hadi, 2006). Pada penelitian ini uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa daftar pertanyaan yang digunakan telah valid sehingga dapat diandalkan. Pengujian validitas ini menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

##### **2. Uji Reliabilitas**

Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas karena menggunakan data primer sehingga perlu untuk menguji apakah daftar pertanyaan atau kuesioner yang dibuat telah reliabel. Reliabilitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang reliabel adalah yang menghasilkan nilai atau besaran yang sama dan pertanyaan tidak memiliki arti ganda, sehingga memberikan hasil yang benar. Tingkat reliabilitas biasanya diukur dengan besarnya

tingkat kesalahan yang dihasilkan (Hadi, 2006). Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka daftar pertanyaan dapat dinyatakan reliabel.

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal dapat mewakili populasi (Ghozali, 2016). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang mana jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka artinya data telah berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berhubungan dengan adanya korelasi antar variabel independen. Sebuah persamaan terjangkau penyakit ini bila dua atau lebih variabel independen memiliki tingkat korelasi yang tinggi (Gujarat, 1995) (Hadi, 2006). Pada penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen yaitu faktor-faktor yang diduga dapat memengaruhi minat investasi di pasar modal. Indikator yang digunakan dalam uji ini adalah *Variable Inflation Factor* (VIF), jika  $VIF > 10$  maka dapat dikatakan variabel memiliki kolinearitas yang tinggi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Sebuah estimator yang baik adalah sebuah persamaan yang menghasilkan nilai residu yang sama untuk setiap nilai estimasi (homoskedastisitas). Bila estimator (persamaan) ternyata memiliki nilai residu (kesalahan) yang semakin besar untuk nilai prediktor yang semakin tinggi, maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi (Hadi, 2006). Untuk mengetahui apakah terdapat masalah ini, uji yang dilakukan adalah *Glejser-test* yaitu dengan meregresikan nilai residu terhadap variabel independen. Model regresi terhindar dari masalah ini jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kepercayaan yaitu 5%.

#### 3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat investasi, sedangkan yang menjadi variabel independen yaitu kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko. Berdasarkan variabel-variabel tersebut, model regresi berganda dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Notasi :

Y : Minat Investasi

X<sub>1</sub> : Kemajuan Teknologi

$\alpha$  : Konstanta

X<sub>2</sub> : Pengetahuan Investasi

$\beta_1$ -  $\beta_4$  : Koefisien Regresi

X<sub>3</sub> : *Return* Investasi

$\varepsilon$  : Error

X<sub>4</sub> : Toleransi Risiko

Pengujian regresi menggunakan persamaan di atas akan dilakukan sebanyak 3 kali dengan keterangan sebagai berikut :

Regresi 1 : Menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk semua sampel. Regresi pertama ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan 4.

Regresi 2 : Menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk sampel generasi Y. Regresi kedua ini digunakan untuk menguji hipotesis 5.

Regresi 3 : Menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk sampel generasi Z. Regresi ketiga ini digunakan untuk menguji hipotesis 5.

### 3.4.5 Pengujian Data

#### 1. Pengujian Kelayakan Model ( Uji F dan Uji Koefisien Determinasi)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi apakah sudah layak atau tidak. Kelayakan model regresi dapat dilihat dari hasil uji F yang signifikan atau nilai Sig. kurang dari 5%, artinya model tersebut memang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan perubahan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan besaran dari *Adjusted R Square* sehingga diketahui sejauh mana variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya.

#### 2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis ini akan dilakukan jika hasil dari uji F signifikan, uji t

dilakukan untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial yaitu kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%, artinya kemungkinan kesimpulan hasil penelitian ini salah adalah 5% dan kemungkinan benarnya adalah 95%. Kriteria penerimaan hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis alternatif akan diterima jika tingkat signifikansi kurang dari  $\alpha$  dan arah koefisien regresi sesuai dengan hipotesis, sedangkan hipotesis alternatif tidak didukung apabila tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha$ .



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Responden

##### 4.1.1 Deskripsi Data Umum Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang telah memenuhi kriteria dalam teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *googleform* dengan *link* <http://bit.ly/skripsiasteriluthfia> yang dibagikan secara *online* melalui aplikasi pesan seperti *WhatsApp*, *Line* dan *Direct Message* Instagram. Calon responden didapatkan dengan membagi *link* kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi di beberapa kampus, anggota dari Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), peserta Seminar Pasar Modal (SPM) dan investor.

##### 4.1.2 Identitas dan Karakteristik Responden

Identitas responden dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, kelompok generasi, pekerjaan atau profesi, tingkat pendidikan dan domisili di Kalimantan Selatan. Karakteristik responden dapat dilihat berdasarkan sumber memperoleh informasi atau pengetahuan tentang pasar modal dan status responden sebagai investor atau non-investor. Identitas dan karakteristik responden diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase

1.	Laki - laki	40	40%
2.	Perempuan	60	60%
Jumlah		100	100%

Tabel 4.1. di atas menunjukan bahwa responden didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 60% atau 60 responden, sedangkan untuk laki-laki sejumlah 40% atau 40 responden dari jumlah keseluruhan 100 responden.

## 2. Deskripsi Berdasarkan Kelompok Generasi

Data responden berdasarkan kelompok generasi dapat dilihat pada tabel berikut

:

Tabel 4.2. Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Generasi

No	Kelompok Generasi	Frekuensi	Persentase
1.	Generasi Y	21	21%
2.	Generasi Z	79	79%
Jumlah		100	100%

Tabel 4.2. di atas menunjukan bahwa responden didominasi oleh generasi Z yaitu kelompok generasi yang lahir khusus pada tahun 1997 – 2003 sebanyak 79% atau 79 responden, sedangkan untuk generasi Y yaitu kelompok generasi yang lahir pada tahun 1981 – 1996 berjumlah 21% atau 21 responden.

## 3. Deskripsi Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Mahasiswa/i	65	64,3%
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	13	12,9%
3.	Karyawan	18	17,8%
4.	Wira usaha	2	2%
5.	<i>Fresh Graduate</i>	1	1%
6.	Asisten Bidan	1	1%
7.	Tidak Bekerja	1	1%
Jumlah		101	100%

Tabel 4.3. di atas menunjukan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa/i yaitu sebanyak 64.3% dan diikuti oleh karyawan 17.8% serta PNS 12.9%, selain itu responden juga terdiri dari wira usaha 2%, *fresh graduate* 1%, asisten bidan 1% dan tidak bekerja 1%.

#### 4. Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SMA/Sederajat	56	56%
2.	Diploma	15	15%
3.	Strata 1 (S1)	29	29%
Jumlah		100	100%

Tabel 4.4. di atas menunjukan bahwa responden didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat yaitu sebanyak 56% atau dengan kata lain responden sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebagaimana yang di tunjukan pada deskripsi sebelumnya. Selain itu, responden juga berasal dari tingkat pendidikan Strata-1 (S1) sebanyak 29% dan dari diploma sebanyak 15%.

#### 5. Deskripsi Berdasarkan Domisili

Data responden berdasarkan domisili dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Identitas Responden Berdasarkan Domisili

No	Kota/Kabupaten	Frekuensi	Persentase
1.	Banjarbaru	30	30%
2.	Banjarmasin	20	20%
3.	Tapin	21	21%
4.	Tanah Laut	16	16%
5.	Tanah Bumbu	4	4%
6.	Martapura	3	3%
7.	Hulu Sungai Tengah	3	3%
8.	Tabalong	2	2%
9.	Hulu Sungai Selatan	1	1%
Jumlah		100	100%

Tabel 4.5. di atas menunjukan bahwa dominasi responden berasal dari Banjarbaru yaitu sebanyak 30% atau 30 responden, kemudian disusul responden yang berdomisili di Tapin 21%, Banjarmasin 20% dan Tanah Laut 16%. Selain itu,

terdapat responden lain yang berasal dari Tanah Bumbu 4%, Martapura 3%, Hulu Sungai Tengah 3%, Tabalong 2% dan Hulu Sungai Selatan 1%.

#### 6. Deskripsi Berdasarkan Karakteristik Responden

Data responden berdasarkan karakteristik terdiri dari sumber memperoleh informasi atau pengetahuan tentang pasar modal yang didapatkan oleh responden dan status responden sebagai investor atau non-investor. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Pasar Modal

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
1.	Program Literasi, Inklusi atau Aktivasi dari BEI	19	11,5%
2.	Program Mata Kuliah / Pelajaran Terkait Pasar Modal	49	29,7%
3.	Seminar Pasar Modal	28	17%
4.	Membaca Literatur Terkait Pasar Modal	35	21,2%
5.	Anggota dari Organisasi atau KSPM	19	11,5%
6.	Media Sosial	13	7,9%
7.	Lingkungan Pertemanan	1	0,6%
8.	Televisi & Media Elektronik	1	0,6%
Jumlah		165	100%

Tabel 4.6. di atas menunjukan bahwa sumber informasi terkait pasar modal yang diperoleh oleh responden paling banyak berasal dari program mata kuliah atau

pelajaran yaitu 29,7%. Selain itu, pengetahuan terkait pasar modal juga banyak diperoleh dari membaca literatur, seminar pasar modal, dan program literasi, inkulsi dan aktivasi dari BEI serta informasi yang diperoleh karena menjadi anggota dari organisasi terkait pasar modal seperti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Sedikitnya, sumber informasi juga diperoleh oleh responden dari media sosial, lingkungan pertemanan dan media elektronik seperti televisi.

Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Investasi

No	Status Investasi	Frekuensi	Persentase
1.	Investor	38	38%
2.	Non-Investor	62	62%
Jumlah		100	100%

Tabel 4.7. di atas menunjukkan bahwa responden didominasi oleh individu yang belum pernah berinvestasi di pasar modal yaitu sebanyak 62% atau 62 responden. Dari jumlah 100 responden, terdapat 38% atau 38 responden yang sudah menjadi investor di pasar modal.

## 4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menggunakan uji nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi untuk setiap variabel penelitian. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev.
----------	---	-----	-----	------	-----------

X1 : Kemajuan Teknologi	100	3	5	4.39	0.580
X2 : Pengetahuan Investasi		2	5	4.03	0.653
X3 : <i>Return</i> Investasi		2	5	3.92	0.620
X4 : Toleransi Risiko		3	5	3.98	0.533
Y : Minat Investasi		2	5	3.96	0.632

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8. deskriptif setiap variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kemajuan Teknologi memiliki nilai minimum 3.00 dan nilai maksimum 5.00 dengan nilai rata – rata 4.39 dan standar deviasi 0.580.
2. Pengetahuan Investasi memiliki nilai minimum 2.00 dan nilai maksimum 5.00 dengan nilai rata – rata 4.03 dan standar deviasi 0.653.
3. *Return* Investasi memiliki nilai minimum 2.00 dan nilai maksimum 5.00 dengan nilai rata – rata 3.92 dan standar deviasi 0.620.
4. Toleransi Risiko memiliki nilai minimum 3.00 dan nilai maksimum 5.00 dengan nilai rata – rata 3.98 dan standar deviasi 0.533.
5. Minat Investasi memiliki nilai minimum 2.00 dan nilai maksimum 5.00 dengan nilai rata – rata 3.96 dan standar deviasi 0.632.

Untuk mengetahui tingkat penyebaran data dilakukan dengan membandingkan standar deviasi dan nilai rata – rata setiap variabel, sedangkan untuk mengetahui lebar kurva distribusi dilakukan dengan menghitung rasio nilai maksimum dibagi nilai minimum. Atas dasar hal tersebut, diketahui hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.9. Standar Deviasi, Mean dan Rasio

Variabel	Standar Deviasi / Mean	Rasio
Kemajuan Teknologi (X1)	0.132	1.67
Pengetahuan Investasi (X2)	0.162	2.5
Return Investasi (X3)	0.158	2.5
Toleransi Risiko (X4)	0.134	1.67
Minat Investasi (Y)	0.159	2.5

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Standar deviasi dari nilai rata – rata untuk setiap variabel dapat dikatakan rendah, hal ini diiringi dengan rasio nilai maksimum dibagi nilai minimum masing-masing variabel penelitian. Variabel X2 memiliki nilai standar deviasi 0.162 dari nilai rata - ratanya, nilai yang paling tinggi dari variabel lainnya ini diikuti dengan tingginya nilai rasio yang ada yaitu 2.5. Hal ini juga berlaku pada variabel yang lain, yaitu setiap kenaikan nilai standar deviasi terhadap nilai rata – rata diikuti dengan kenaikan rasionya, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, data penelitian dapat dikatakan bersifat homogen karena nilai dari standar deviasi terbilang rendah yang sejalan dengan tingkat rasionya.

### 4.3 Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan korelasi *bivariate* antara setiap skor dalam butir pertanyaan dengan skor totalnya. Jumlah pertanyaan yang terdapat pada kuesioner adalah sebanyak 24 butir. Pada pengujian ini, daftar pertanyaan dikatakan

valid jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas

<b>Variabel</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b><i>Pearson Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
Minat Investasi (Y)	1	0,000	0,689	Valid
	2	0,000	0,581	Valid
	3	0,000	0,735	Valid
	4	0,000	0,617	Valid
Kemajuan Teknologi (X1)	5	0,000	0,614	Valid
	6	0,000	0,529	Valid
	7	0,000	0,611	Valid
	8	0,000	0,739	Valid
	9	0,000	0,733	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	10	0,000	0,503	Valid
	11	0,000	0,704	Valid
	12	0,000	0,753	Valid
	13	0,000	0,618	Valid
	14	0,000	0,551	Valid
<i>Return</i> Investasi (X3)	15	0,000	0,775	Valid
	16	0,000	0,685	Valid
	17	0,000	0,537	Valid

	18	0,000	0,498	Valid
Toleransi Risiko (X4)	19	0,000	0,712	Valid
	20	0,000	0,576	Valid
	21	0,000	0,573	Valid
	22	0,000	0,398	Valid
	23	0,000	0,368	Valid
	24	0,000	0,513	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.10. di atas, hasil uji validitas menunjukan bahwa semua daftar pertanyaan pada setiap variabel telah valid. Daftar pertanyaan yang telah valid tersebut dilihat berdasarkan nilai sig. (2-tailed) yang kurang dari 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel penelitian. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu minat investasi (Y) dan variabel independen yaitu kemajuan teknologi (X1), pengetahuan investasi (X2), *return* investasi (X3) dan toleransi risiko (X4). Pada pengujian ini daftar pertanyaan dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	Keterangan

Minat Investasi (Y)	1	0,917	Reliabel
	2	0,919	Reliabel
	3	0,916	Reliabel
	4	0,918	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X1)	5	0,919	Reliabel
	6	0,920	Reliabel
	7	0,918	Reliabel
	8	0,916	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	9	0,916	Reliabel
	10	0,922	Reliabel
	11	0,916	Reliabel
	12	0,915	Reliabel
	13	0,918	Reliabel
Return Investasi (X3)	14	0,919	Reliabel
	15	0,915	Reliabel
	16	0,917	Reliabel
	17	0,920	Reliabel
Toleransi Risiko (X4)	18	0,920	Reliabel
	19	0,916	Reliabel
	20	0,919	Reliabel
	21	0,919	Reliabel
	22	0,922	Reliabel

	23	0,924	Reliabel
	24	0,920	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.11. di atas, hasil uji reliabilitas menunjukan bahwa seluruh daftar pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap butir pertanyaan lebih besar dari 0,60.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan mencari nilai *unstandardized residual* (RES-1) terlebih dahulu yang kemudian nilai ini akan di masukan dalam pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas

Keterangan		<i>Unstandardiz ed Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0.000000
	<i>Std. Deviation</i>	0.38345566
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.087
	<i>Positive</i>	0.087
	<i>Negative</i>	- 0.060
<i>Test Statistic</i>		0.087
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.057

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.12. di atas, data penelitian dapat dikatakan telah berdistribusi normal karena diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0.057 lebih besar dari 0.05 sehingga data penelitian ini layak untuk digunakan pada pengujian berikutnya.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan mencari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kemajuan Teknologi	0.572	1.749
Pengetahuan Investasi	0.501	1.996
Return Investasi	0.501	1.996
Toleransi Risiko	0.592	1.689

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.13. di atas, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini. Ini artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen yaitu faktor – faktor yang memengaruhi minat investasi di pasar modal, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya. Hal ini didasarkan pada nilai VIF masing - masing variabel penelitian yang  $< 10.00$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$ .

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai *Absolut Residual* atau Abs\_RES. Sebelumnya, dilakukan pencarian nilai untuk variabel RES\_1 dan Abs\_RES yang akan digunakan dalam pengujian *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Model</b>	<b><i>Unstandardized Coefficients (B)</i></b>	<b><i>Standardized Coefficients Beta</i></b>	<b>Sig.</b>
Kemajuan Teknologi	-0.007	-0.016	0.905
Pengetahuan Investasi	0.021	0.057	0.687
<i>Return</i> Investasi	-0.081	-0.207	0.148
Toleransi Risiko	-0.018	-0.038	0.769

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.14. di atas, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Ini artinya nilai residual bersifat tetap atau sama untuk setiap pengamatan atau dengan kata lain disebut homoskedastisitas. Hal ini menunjukan bahwa model regresi layak untuk digunakan pada pengujian berikutnya. Dasar pengambilan keputusan ini adalah bahwa nilai sig. untuk setiap variabel penelitian  $> 0.05$  atau 5%.

## 4.5 Analisis Regresi Berganda

### 4.5.1 Uji Regresi 1

Uji regresi pertama ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen untuk semua sampel yaitu dari generasi Y dan Z. Hasil uji regresi 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15. Hasil Uji Regresi 1

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	- 0.127	-	-
Kemajuan Teknologi (X1)	0.335	0.000	H <sub>1</sub> didukung
Pengetahuan Investasi (X2)	0.370	0.000	H <sub>2</sub> didukung
Return Investasi (X3)	0.168	0.064	H <sub>3</sub> tidak didukung
Toleransi Risiko (X4)	0.116	0.230	H <sub>4</sub> tidak didukung
Variabel dependen : Minat Investasi Sig. F = 0.000 Adjusted R Square = 0.616			

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 0,127 + 0,335 X1 + 0,370 X2 + 0,168 X3 + 0,116 X4$$

Persamaan model regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Konstanta

Nilai konstanta  $-0.127$  menunjukkan bahwa jika semua variabel independen diasumsikan bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar  $-0.127$ .

#### 2. Kemajuan Teknologi (X1)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah  $0.335$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X1 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar  $0.335$  dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

#### 3. Pengetahuan Investasi (X2)

Nilai koefisien pengetahuan investasi adalah  $0.370$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X2 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar  $0.370$  dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

#### 4. Return Investasi (X3)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah  $0.168$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X3 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar  $0.168$  dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

#### 5. Toleransi Risiko (X4)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah  $0.116$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X4 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar  $0.116$  dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

### 4.5.2 Uji Regresi 2

Uji regresi kedua ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen untuk sampel dari generasi Y. Jumlah

sampel dari generasi Y adalah 21% dari 100 sampel, yaitu 21 sampel. Hasil uji regresi 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16. Hasil Uji Regresi 2

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig.
Konstanta	- 0.168	-
Kemajuan Teknologi (X1)	0.621	0.003
Pengetahuan Investasi (X2)	0.226	0.312
Return Investasi (X3)	0.360	0.046
Toleransi Risiko (X4)	- 0.225	0.304
Variabel dependen : Minat Investasi		
Sig. F = 0.000		
<i>Adjusted R Square</i> = 0.719		

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 0,168 + 0,621 X1 + 0,226 X2 + 0,360 X3 - 0,225 X4$$

Persamaan model regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Konstanta

Nilai konstanta – 0.168 menunjukan bahwa jika semua variabel independen diasumsikan bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar – 0.168.

## 2. Kemajuan Teknologi (X1)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah 0.621, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X1 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar 0.621 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

## 3. Pengetahuan Investasi (X2)

Nilai koefisien pengetahuan investasi adalah 0.226, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X2 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar 0.226 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

## 4. Return Investasi (X3)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah 0.360, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X3 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar 0.360 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

## 5. Toleransi Risiko (X4)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah -0.225, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X4 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar -0.225 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

### 4.5.3 Uji Regresi 3

Uji regresi ketiga ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen untuk sampel dari generasi Z. Jumlah sampel dari generasi Z adalah 79% dari 100 sampel, yaitu 79 sampel. Hasil uji regresi 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi 3

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig.
Konstanta	- 0.008	-
Kemajuan Teknologi (X1)	0.268	0.014
Pengetahuan Investasi (X2)	0.387	0.000
Return Investasi (X3)	0.126	0.252
Toleransi Risiko (X4)	0.184	0.095
Variabel dependen : Minat Investasi		
Sig. F = 0.000		
Adjusted R Square = 0.571		

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = - 0,008 + 0,268 X1 + 0,387 X2 + 0,126 X3 + 0,184 X4$$

Persamaan model regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Konstanta

Nilai konstanta – 0.008 menunjukan bahwa jika semua variabel independen diasumsikan bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (Y) adalah sebesar – 0.008.

#### 2. Kemajuan Teknologi (X1)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah 0.268, hal ini menunjukan bahwa setiap kenaikan nilai X1 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat

investasi (Y) sebesar 0.268 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

### 3. Pengetahuan Investasi (X2)

Nilai koefisien pengetahuan investasi adalah 0.387, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X2 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar 0.387 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

### 4. Return Investasi (X3)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah 0.126, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X3 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar 0.126 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

### 5. Toleransi Risiko (X4)

Nilai koefisien kemajuan teknologi adalah 0.184, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai X4 sebesar 1 satuan maka akan menaikkan nilai minat investasi (Y) sebesar 0.184 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

## 4.6 Hasil Pengujian Data

### 4.6.1 Uji F

Uji F ini dilakukan sebanyak tiga kali seperti halnya analisis regresi berganda yang telah diuraikan sebelumnya. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18. Hasil Uji F

Keterangan	Model	df	F	Sig.
Uji F 1	<i>Regression</i>	4	40.707	0.000
	<i>Residual</i>	95		

	Total	99		
Uji F 2	<i>Regression</i>	4	13.774	0.000
	<i>Residual</i>	16		
	Total	20		
Uji F 3	<i>Regression</i>	4	26.947	0.000
	<i>Residual</i>	74		
	Total	78		

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas atau Sig. untuk ke tiga pengujian kurang dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), oleh karena itu dapat dikatakan ketiga model regresi telah layak sehingga dapat digunakan pada pengujian berikutnya. Hasil dari uji F ini juga menunjukkan bahwa variabel minat investasi (Y) secara simultan dipengaruhi oleh semua variabel independen baik pada kelompok generasi Y dan Z, khusus untuk kelompok generasi Y dan yang khusus untuk kelompok generasi Z.

#### 4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji Koefisien Determinasi ini dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R Square* untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini akan dilihat bagaimana pengaruh tersebut baik pada kelompok generasi Y dan Z, khusus untuk kelompok generasi Y dan yang khusus untuk kelompok generasi Z. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19. Hasil Uji Koefisien Determinasi 1

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b><i>R Square</i></b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>
1	0.795	0.632	0.616

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.19. diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,616. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 61,6% dan 38,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hal ini berlaku pada kelompok generasi Y dan Z.

Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi 2

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b><i>R Square</i></b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>
1	0.880	0.775	0.719

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.20. diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,719. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 71,9% dan 28,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hal ini hanya berlaku pada kelompok generasi Y.

Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi 3

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b><i>R Square</i></b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>
1	0.770	0.593	0.571

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.21. diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,571. Nilai ini menunjukan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 57,1% dan 42,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hal ini hanya berlaku pada kelompok generasi Z.

### 4.6.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.6.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis 1 sampai Hipotesis 4

Uji Signifikansi Parsial (uji t) dilakukan dengan melihat nilai Sig. pada tabel hasil uji regresi untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4. Pada pengujian ini akan dilihat pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan hasil pengujian regresi 1. Hasil dari uji t ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.22. Hasil Uji t 1

Variabel	Sig.	$\alpha = 5\%$	Keterangan	Kesimpulan
Kemajuan Teknologi (X1)	0,000	0,05	Nilai Sig. < 0,05	H <sub>1</sub> didukung
Pengetahuan Investasi (X2)	0,000		Nilai Sig. < 0,05	H <sub>2</sub> didukung
Return Investasi (X3)	0,064		Nilai Sig. > 0,05	H <sub>3</sub> tidak didukung
Toleransi Risiko (X4)	0,230		Nilai Sig. > 0,05	H <sub>4</sub> tidak didukung

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Tabel 4.22. di atas menunjukan bahwa kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z. Variabel lainnya yaitu *return* investasi dan toleransi risiko masing – masing secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi Y dan Z.

#### 4.6.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis 5

Pengujian hipotesis 5 dilakukan dengan melihat hasil *Adjusted R Square* pada persamaan regresi 2 untuk menguji sampel generasi Y dan persamaan regresi 3 untuk menguji sampel generasi Z sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Determinasi 2 dan 3

Generasi	<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan	Kesimpulan
Generasi Y	0.719	$0.719 > 0.571$	H <sub>5</sub> didukung
Generasi Z	0.571		

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.23. di atas, perbandingan nilai *Adjusted R Square* untuk generasi Y dan Z menunjukan bahwa pada persamaan regresi 2 variabel dependen dipengaruhi 71,9% oleh variabel independen, sedangkan pada persamaan regresi 3 variabel dependen dipengaruhi 57,1% oleh variabel independen. Pengaruh pada generasi Y ini diketahui lebih besar 14,8% dibandingkan dengan generasi Z. Hal ini juga menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif kelima (H<sub>5</sub>) didukung.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil pengujian regresi 2 dan regresi 3 seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.24. Hasil Uji t 2 dan Uji t 3

Variabel	Sig. Regresi 2 (Generasi Y)	Sig. Regresi 3 (Generasi Z)
Kemajuan Teknologi (X1)	0,003	0,014
Pengetahuan Investasi (X2)	0,312	0,000
<i>Return</i> Investasi (X3)	0,046	0,252
Toleransi Risiko (X4)	0,304	0,095

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Tabel 4.24. di atas menunjukan bahwa kemajuan teknologi dan *return* investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y. Variabel lainnya yaitu pengetahuan investasi dan toleransi risiko masing – masing secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi Y.

Kemajuan teknologi dan pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Z. Variabel lainnya yaitu *return* investasi dan toleransi risiko masing – masing secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi Z. Hal ini memberikan hasil kesimpulan yang sama pada pengujian yang dilakukan pada kelompok sampel generasi Y dan Z di awal.

Untuk mengetahui lebih lanjut perbedaan pengaruh ke empat variabel independen masing - masing terhadap minat investasi generasi Y dan Z maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.25. Perbandingan Koefisien Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	
	Generasi Y	Generasi Z
Kemajuan Teknologi (X1)	0.621	0.268
Pengetahuan Investasi (X2)	0.226	0.387
<i>Return</i> Investasi (X3)	0.360	0.126
Toleransi Risiko (X4)	- 0.225	0.184

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.25. di atas, perbedaan pengaruh masing – masing variabel independen terhadap minat investasi generasi Y dan Z dapat dilihat dengan membandingkan nilai koefisien regresi dari kedua generasi. Variabel kemajuan teknologi dan *return* investasi lebih memengaruhi minat investasi generasi Y dibandingkan dengan generasi Z, sedangkan pengetahuan investasi dan toleransi risiko lebih memengaruhi minat investasi generasi Z dibandingkan dengan generasi Y.

#### 4.7 Pembahasan

##### 1. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan salah satu konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu persepsi kegunaan yang berarti bahwa kemajuan teknologi dapat menghadirkan sistem yang memberi manfaat bagi

pengguna berupa kemudahan dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukan jika kemudahan seperti pembukaan akun investasi dan rekening investor secara *online*, fasilitas *online trading system* dari sekuritas, penarikan dan pemasukan dana investasi melalui *m-banking* atau *e-money*, serta kemudahan mengakses informasi terkait investasi berkat kemajuan teknologi dapat memengaruhi minat investasi generasi Y dan Z. Responden yang terdiri dari generasi Y dan Z yang akrab dengan penggunaan perangkat teknologi dapat menggunakan berbagai fasilitas kemudahan tersebut sehingga manfaat dapat dirasakan dengan maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020) yang menunjukan adanya pengaruh signifikan kemajuan teknologi informasi terhadap minat investasi generasi milenial.

## 2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan perubahan perilaku ditentukan oleh suatu intensi yang dipengaruhi oleh kepercayaan individu bahwa seseorang dapat melakukan sesuatu karena memiliki kemampuan untuk melakukannya. Minat investasi dapat muncul karena adanya kepercayaan individu bahwa ia dapat melakukan investasi karena memiliki kemampuan tersebut. Kemampuan ini dapat diperoleh salah satunya adalah dengan menambah pengetahuan investasi di pasar modal melalui berbagai cara. Berdasarkan karakteristik responden, cara untuk mendapatkan pengetahuan terkait pasar modal

paling banyak diperoleh dari program mata kuliah atau pelajaran, membaca literatur terkait pasar modal dan mengikuti seminar pasar modal termasuk yang diselenggarakan oleh BEI. Pengetahuan investasi sangat diperlukan sebelum akhirnya seseorang berminat untuk melakukannya, karena dalam berinvestasi dibutuhkan pemahaman tertentu agar investasi dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan setiap orang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020) (Hati & Harefa, 2019) dan (Hilaliyah et al., 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.

### 3. Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return* investasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena dalam berinvestasi di pasar modal, untuk memperoleh *return* investasi yang tinggi seseorang harus bisa menerima tingkat risiko yang tinggi pula. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner diketahui bahwa generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena ingin memperoleh *return* investasi, mereka juga mempertimbangkan kemungkinan *return* yang akan diperoleh dan tingkat risiko yang harus ditanggung di mana hal ini sejalan dengan konsep CAPM, akan tetapi kedua generasi ini tidak tertarik pada *return* yang semakin tinggi karena mereka memahami bahwa tingkat risiko yang harus ditanggung juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hal tersebut BEI dapat meningkatkan kegiatan aktivasi dalam program pengembangan investor, yaitu dengan pembekalan tentang pengetahuan

analisis investasi untuk membantu investor pemula mengambil keputusan investasi. Melalui analisis investasi ini diharapkan calon investor dapat mengelola risiko investasi dan memaksimalkan *return* investasi mereka secara bijak, sehingga tingkat risiko yang tinggi tidak lagi mengurangi minat investasi generasi muda. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliati et al., 2020) dan (Tandio & Widanaputra, 2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *return* investasi terhadap minat investasi, hal ini kemungkinan karena responden pada penelitian Yuliati sebagian besar menjadikan *return* sebagai pertimbangan utama dalam berinvestasi di pasar modal.

#### 4. Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena toleransi risiko kedua generasi tersebut cukup rendah untuk menanggung tingkat risiko investasi yang tinggi. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner diketahui bahwa generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan memahami konsep *high risk high return* dalam investasi dan akan mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat ditoleransi sebelum berinvestasi, sebagian dari mereka juga menyatakan akan melakukan diversifikasi portofolio untuk meminimalkan tingkat risiko investasi di mana hal ini sejalan dengan Teori Portofolio Markowitz, akan tetapi mereka akan segera mencairkan investasi jika nilainya menurun dan tidak bersedia untuk membeli instrumen investasi yang berisiko tinggi, hal ini menunjukkan bahwa tingkat toleransi risiko generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan cukup rendah sehingga dapat

mengurangi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Seperti diketahui bahwa investasi di pasar modal termasuk jenis investasi yang berisiko cukup tinggi, sedangkan tingkat toleransi atas risiko kedua generasi ini terbilang rendah. Berdasarkan hal tersebut BEI dan pihak terkait lainnya dapat mengarahkan generasi muda untuk memulai investasi di pasar modal dengan instrumen investasi yang memiliki tingkat risiko lebih rendah, seperti reksa dana dan obligasi dibandingkan dengan saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) yang menyatakan bahwa toleransi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

5. Pengaruh Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi, *Return* Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko lebih memengaruhi minat investasi generasi Y dibandingkan dengan generasi Z. Secara simultan keempat faktor – faktor di atas memengaruhi minat investasi generasi Y sebesar 71,9% sedangkan pada generasi Z sebesar 57,1%. Hasil penelitian ini mendukung pengembangan hipotesis kelima yang dinyatakan sebelumnya bahwa generasi Y umumnya telah menyelesaikan pendidikan dan sudah bekerja, sehingga mereka memiliki penghasilan dan kemandirian finansial. Kondisi ini membuat mereka mempunyai kekuasaan dan tanggung jawab lebih atas penggunaan uang yang dimiliki. Generasi ini juga berada pada usia di mana seseorang sudah mulai mempersiapkan dana untuk masa depan, sehingga *return* investasi menjadi sesuatu

yang menarik. Beberapa kondisi tersebut sangat mendukung untuk menjadikan faktor- faktor di atas secara simultan lebih memengaruhi minat investasi generasi Y dibandingkan pada generasi Z. Secara parsial, kemajuan teknologi sama – sama memengaruhi minat investasi generasi Y dan Z. Hal ini dikarenakan kedua generasi tersebut sangat familiar dengan penggunaan perangkat teknologi yang dapat mempermudah proses investasi di pasar modal, hal ini sejalan dengan Teori Generasi. Pengetahuan investasi secara parsial hanya memengaruhi minat investasi generasi Z, sedangkan *return* investasi hanya memengaruhi minat investasi generasi Y. Hal ini dikarenakan generasi Z yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa memiliki akses dan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pengetahuan investasi dari berbagai sumber dibandingkan dengan generasi Y, sedangkan generasi Y lebih tertarik untuk memperoleh *return* investasi yang kemungkinan akan digunakan untuk persiapan dana di masa depan atau tujuan keuangan lainnya di mana hal tersebut belum tentu dialami oleh generasi Z. Toleransi risiko secara parsial tidak memengaruhi minat investasi generasi Y dan Z. Hal ini kemungkinan karena baik generasi Y maupun Z memiliki tingkat toleransi risiko yang rendah. Jawaban dari responden pada kuesioner menunjukan bahwa tingkat toleransi risiko generasi Y maupun generasi Z terbilang rendah atau biasa disebut memiliki profil risiko konservatif hingga moderat. Investasi yang dilakukan di pasar modal termasuk investasi yang berisiko cukup tinggi karena adanya ketidakpastian atas imbal hasil yang akan diperoleh, hal ini tentunya tidak cocok bagi investor atau calon investor yang tingkat toleransi atas risikonya rendah atau cenderung menghindari risiko dan tidak menyukai risiko itu sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan untuk menjawab masalah serta memenuhi tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian awal laporan, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemajuan Teknologi (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z.
2. Pengetahuan Investasi (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z.
3. *Return* Investasi (X3) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z.
4. Toleransi Risiko (X4) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z.
5. Kemajuan Teknologi (X1), Pengetahuan Investasi (X2), *Return* Investasi (X3) dan Toleransi Risiko (X4) lebih berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal generasi Y dibandingkan dengan generasi Z.

#### **5.2 Kelemahan**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan, sehingga hal tersebut jika disampaikan harapannya dapat memberi masukan atau saran bagi penelitian yang akan datang. Beberapa kelemahan dalam penelitian ini di antaranya adalah :

1. Jumlah sampel terbatas, yaitu hanya sebanyak 100 sampel dari populasi yang cukup besar.
2. Sebagian besar responden terdiri dari generasi Z, sehingga hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi yang dialami oleh generasi tersebut.
3. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh dari 4 variabel independen. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,616 menunjukkan pengaruh variabel tersebut terhadap minat investasi adalah sebanyak 61,6%, ini menunjukkan bahwa masih ada variabel lain di luar dari penelitian ini yang dapat memengaruhi minat investasi di pasar modal.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kelemahan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang di antaranya adalah :

1. Menambah jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan banyaknya tingkat populasi, hal ini dimaksudkan agar terhindar dari pengambilan kesimpulan yang salah atau kurang tepat.
2. Mengusahakan agar secara keseluruhan responden memiliki karakteristik yang merata sehingga hasil penelitian dapat mewakili populasi.
3. Menambah dan memasukkan variabel lainnya yang diduga dapat memengaruhi minat investasi di pasar modal.

#### 5.4 Implikasi Penelitian

Faktor kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), perusahaan sekuritas dan pihak lainnya yang memiliki keterkaitan dengan upaya peningkatan jumlah investor di pasar modal dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menghasilkan atau mengembangkan inovasi – inovasi baru dalam rangka memberi kemudahan bagi investor dan calon investor untuk berinvestasi. Seiring dengan majunya perkembangan teknologi, maka fasilitas yang dapat memberi kemudahan untuk berinvestasi juga harus ditingkatkan untuk menarik minat investasi di pasar modal.

Faktor pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi Y dan Z di Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, BEI dan pihak terkait lainnya yang memiliki program edukasi pasar modal dapat meningkatkan kualitas, sasaran dan menambah jumlah penyelenggaraan dari program – program tersebut yang dapat meningkatkan pengetahuan investasi sehingga akan lebih banyak lagi masyarakat terutama generasi muda yang dapat berpartisipasi.

Faktor kemajuan teknologi, pengetahuan investasi, *return* investasi dan toleransi risiko lebih memengaruhi minat investasi di pasar modal pada generasi Y dibandingkan dengan generasi Z. Berdasarkan hasil penelitian ini, BEI dan para pemangku kepentingan pasar modal lainnya dapat mengarahkan program pengembangan investor maupun strategi lain yang lebih berfokus pada generasi Y.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Berita Resmi Statistik*. BPS.  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Laporan Tahunan 2019*.  
<https://www.idx.co.id/media/8938/2019.pdf>
- Cermati.com. (2017, September 4). *Inilah Karakter Keuangan Setiap Generasi, Anda Termasuk yang Mana ?*  
<https://www.cermati.com/artikel/inilah-karakter-keuangan-setiap-generasi-anda-termasuk-yang-mana>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan* (1st ed.). Ekonesia.
- Hanggono, A. A., Handayani, S. R., & Susilo, H. (2015). Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 26(1), 86245.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal of Business Administration*, 3, 281–295.  
<https://media.neliti.com/media/publications/310015-none-4a11d6bd.pdf>
- Hilalayah, N., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). Analisis Toleransi Risiko, Alokasi Aset dan Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Investor Pemula. *Jurnal Riset Manajemen*, 08, 13–24.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2254>
- Jr, J. F. H., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26, 106–121.  
<https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Kawilarang, R. R. A. (2020, February 14). Wow Investor Saham di Kalbar Naik 53 Persen. *Redaksi Suara Kalbar*.  
<https://www.viva.co.id/sindikasi/1263296-wow-investor-saham-di-kalbar-naik-53-persen>
- Maf'ula, Z., Handayani, S. R., & A., Z. Z. (2018). Portofolio Optimal Dengan Penerapan Model Markowitz Sebagai Dasar Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 63, 17–23.  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2695/3090>
- Mariana. (2020, March 11). Bursa Efek Kalsel Sebut 3 Daerah Ini Sebagai Penyumbang Terbesar Jumlah Investor. *Banjarmasin Post*.  
<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/03/11/bursa-efek-kalsel-sebut-3-daerah-ini-sebagai-penyumbang-terbesar-jumlah-investor>

- Muqarrabin, A. M. (2017). *Teori Yang Biasa Digunakan Untuk Mengukur Perilaku Konsumen – Theory of Reasoned Action – Global Bus.* Binus Higher Education.  
<https://bbs.binus.ac.id/gbm/2017/07/07/teori-yang-biasa-digunakan-untuk-mengukur-perilaku-konsumen-theory-of-reasoned-action/>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16, 81–95.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/bmj>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.  
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 5, 1–16.  
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9628>
- Prakoso, J. P. (2020, June 30). Jumlah Investor Saham di Kaltim Tetap Tumbuh di Masa Pandemi. *KalimantanBisnis.Com*.  
<https://kalimantan.bisnis.com/read/20200630/408/1259692/jumlah-investor-saham-di-kaltim-tetap-tumbuh-di-masa-pandemi>
- PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2020). *Kaleidoskop 2020*. KSEI.  
[https://www.ksei.co.id/files/KALEIDOSKOP\\_2020-FINALE.pdf](https://www.ksei.co.id/files/KALEIDOSKOP_2020-FINALE.pdf)
- PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. KSEI.  
[https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_April\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_April_2021.pdf)
- Purboyo, Lamsah, & Vitria, A. (2020). Adopsi Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Perilaku Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 8, 99–113.  
<https://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/view/214>
- Putra, Y. S. (2016). Teori Perbedaan Generasi. *Theoretical Review*, 9, 123–134.  
<https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/viewFile/142/133>
- Tandelilin, E. (2014). *Portofolio dan Investasi*. Kanesus Social Agency.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 16, 2316–2341.
- Uly, Y. A. (2020, October). Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia. *Kompas.Com*.  
<https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>
- Warman, N. (2018). *Model Keseimbangan atau Capital Asset Pricing Model*. PintarSaham.id.  
[https://pintarsaham.id/model-keseimbangan-atau-capital-asset-pricing-model/#:~:text=Garis Pasar Modal \(Capital Market Line\)&text=Garis pasar modal menggambarkan hubungan,efisien pada pasar yang seimbang.&text=Portofolio M%2C merupakan portofolio yang,atau](https://pintarsaham.id/model-keseimbangan-atau-capital-asset-pricing-model/#:~:text=Garis Pasar Modal (Capital Market Line)&text=Garis pasar modal menggambarkan hubungan,efisien pada pasar yang seimbang.&text=Portofolio M%2C merupakan portofolio yang,atau)

- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi*, 09, 32–48. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/7872/6418>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–13. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/10013>



## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Penelitian

Kriteria Responden :

1. Berdomisili di Kalimantan Selatan
2. Termasuk dalam kelompok generasi Y atau Z
3. Menggunakan perangkat teknologi seperti *handphone*, laptop, *computer*, tablet atau sejenisnya untuk mendukung aktivitas sehari-hari dan memiliki akses jaringan internet
4. Pernah memperoleh pengetahuan tentang investasi di pasar modal dari salah satu atau beberapa sumber seperti program dari Bursa Efek Indonesia, mata kuliah/pelajaran terkait pasar modal, seminar tentang pasar modal, membaca literatur berkaitan dengan pasar modal, menjadi anggota organisasi terkait pasar modal atau yang lainnya

Identitas Responden :

Keterangan	Alternatif Jawaban
Nama Lengkap	
Jenis Kelamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki</li> <li>- Perempuan</li> </ul>
Kelompok Generasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Generasi Y(Lahir tahun 1981 - 1996)</li> <li>- Generasi Z (Khusus untuk lahir tahun 1997 - 2003)</li> </ul>
Pekerjaan/profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa/i SMA</li> <li>- Mahasiswa/i</li> <li>- Pegawai Negeri Sipil</li> <li>- Karyawan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lain-lain</li> </ul>
Tingkat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SMA/ sederajat</li> <li>- Diploma</li> <li>- Strata 1</li> <li>- Strata 2</li> <li>- Strata 3</li> </ul>
Domisili	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banjarmasin</li> <li>- Banjarbaru</li> <li>- Lain-lain</li> </ul>

Karakteristik Responden :

Pertanyaan	Alternatif Jawaban
Dari mana Saudara/i mendapatkan informasi tentang pasar modal ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program literasi, inklusi atau aktivasi dari Bursa Efek Indonesia</li> <li>- Program mata kuliah / pelajaran terkait pasar modal</li> <li>- Seminar pasar modal</li> <li>- Membaca literatur tentang pasar modal</li> <li>- Anggota dari organisasi atau Kelompok Studi Pasar Modal</li> <li>- Lain-lain</li> </ul>
Apakah Saudara/i sudah menjadi investor di pasar modal ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah</li> <li>- Belum</li> </ul>

Daftar Pertanyaan :

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
<b>Kemajuan Teknologi (X<sub>1</sub>)</b>						
1.	Saya merasa kemajuan teknologi memberikan ketersediaan sarana yang dapat mempermudah proses investasi di pasar modal					
2.	Perangkat elektronik dan jaringan internet yang saya miliki dapat memudahkan saya untuk mencari informasi tentang investasi di pasar modal					
3.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena pendaftaran dapat dilakukan secara <i>online</i>					
4.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena transaksi pembelian dan penjualan instrumen investasi dapat dilakukan melalui aplikasi					
5.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena pengisian saldo rekening efek dan pencairan dana dapat dilakukan melalui <i>transfer bank</i> atau <i>e-money</i>					
<b>Pengetahuan Investasi (X<sub>2</sub>)</b>						
1.	Saya mengikuti program edukasi untuk memperoleh dan menambah pengetahuan tentang investasi di pasar modal					
2.	Informasi yang saya peroleh tentang investasi di pasar modal dapat menambah pengetahuan saya untuk meningkatkan kemampuan berinvestasi					
3.	Saya tertarik untuk berinvestasi setelah memperoleh pengetahuan tentang investasi di pasar modal					
4.	Saya memahami bahwa <i>dividend</i> dan <i>capital gain</i> merupakan bentuk keuntungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal					
5.	Saya memahami bahwa terdapat risiko dalam berinvestasi di pasar modal, yaitu penyimpangan dari hasil investasi yang diterima dengan yang diharapkan					
<b>Return Investasi (X<sub>3</sub>)</b>						

1.	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena ingin memperoleh <i>return</i> investasi					
2.	Saya mempertimbangkan besarnya kemungkinan <i>return</i> yang akan diperoleh dan tingkat risikonya sebelum mengambil keputusan investasi					
3.	Semakin tinggi <i>return</i> yang akan diperoleh, maka semakin besar keinginan saya untuk berinvestasi di pasar modal					
4.	Saya lebih memilih berinvestasi pada instrumen pasar modal dibandingkan jenis investasi lainnya karena sesuai dengan <i>return</i> yang saya harapkan					
<b>Toleransi Risiko (X<sub>4</sub>)</b>						
1.	Saya memahami bahwa investasi di pasar modal menghasilkan <i>return</i> sesuai dengan risiko yang harus ditanggung					
2.	Sebelum berinvestasi, saya akan mempertimbangkan tingkat risiko yang dapat ditoleransi					
3.	Saya akan melakukan diversifikasi portofolio dalam berinvestasi untuk meminimalkan tingkat risiko					
4.	Saya tidak akan segera mencairkan investasi meskipun nilainya mengalami penurunan					
5.	Saya bersedia untuk membeli instrumen investasi yang berisiko tinggi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pula					
6.	Saya dapat menanggung risiko investasi sesuai dengan besaran <i>return</i> yang saya harapkan					
<b>Minat Investasi (Y)</b>						
1.	Saya pernah mencari dan tertarik dengan informasi tentang investasi di pasar modal					
2.	Saya lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan jenis investasi lainnya					
3.	Saya berminat melakukan investasi di pasar modal untuk memperoleh hasil investasinya					
4.	Saya mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi di pasar modal					

Skala *Likert* :

<b>Skala</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5



## LAMPIRAN 2

## Hasil Tabulasi Data

MINAT INVESTASI (Y)					
Ya	Yb	Yc	Yd	Y Kum	Y Mean
4	3	4	4	15	3,75
3	2	2	3	10	2,50
4	4	3	3	14	3,50
4	4	4	4	16	4,00
5	3	4	3	15	3,75
5	4	4	4	17	4,25
3	4	4	3	14	3,50
3	3	4	3	13	3,25
5	5	4	3	17	4,25
5	4	4	4	17	4,25
5	3	5	5	18	4,50
5	3	4	5	17	4,25
5	3	5	4	17	4,25
4	4	5	5	18	4,50
4	4	4	4	16	4,00
5	4	5	5	19	4,75
5	4	5	5	19	4,75
1	3	3	3	10	2,50
4	3	4	3	14	3,50
5	3	4	5	17	4,25
4	3	4	2	13	3,25
5	4	5	5	19	4,75
4	3	4	3	14	3,50
4	4	4	4	16	4,00
5	4	5	5	19	4,75
5	5	5	5	20	5,00
4	4	4	4	16	4,00
4	4	4	4	16	4,00
4	3	4	3	14	3,50
5	5	5	5	20	5,00
5	4	4	4	17	4,25
4	3	5	3	15	3,75
4	4	4	5	17	4,25
5	4	4	5	18	4,50
4	4	4	4	16	4,00
4	2	3	5	14	3,50
2	2	2	2	8	2,00
4	2	3	3	12	3,00

4	3	4	3	14	3,50
4	4	5	5	18	4,50
3	3	4	3	13	3,25
4	3	3	4	14	3,50
2	3	3	3	11	2,75
4	4	5	4	17	4,25
5	3	4	5	17	4,25
4	4	5	5	18	4,50
5	4	5	5	19	4,75
3	3	3	4	13	3,25
4	4	4	4	16	4,00
5	3	5	4	17	4,25
4	4	4	5	17	4,25
4	3	4	5	16	4,00
5	4	5	5	19	4,75
3	4	4	5	16	4,00
4	4	4	3	15	3,75
2	3	3	3	11	2,75
5	4	4	4	17	4,25
5	4	5	5	19	4,75
4	3	4	4	15	3,75
5	5	5	5	20	5,00
4	2	4	5	15	3,75
4	3	3	2	12	3,00
4	3	4	4	15	3,75
5	5	5	5	20	5,00
5	4	4	5	18	4,50
5	4	5	4	18	4,50
4	4	5	5	18	4,50
4	4	5	4	17	4,25
4	3	3	2	12	3,00
3	2	3	3	11	2,75
3	3	4	2	12	3,00
4	4	4	3	15	3,75
5	3	4	4	16	4,00
4	3	4	3	14	3,50
5	4	5	4	18	4,50
5	5	5	3	18	4,50
3	5	5	5	18	4,50
4	3	4	4	15	3,75
4	4	4	4	16	4,00
4	3	3	4	14	3,50
5	5	4	3	17	4,25
5	3	4	4	16	4,00

5	5	5	5	20	5,00
5	5	5	5	20	5,00
4	3	3	5	15	3,75
5	1	3	5	14	3,50
5	5	4	4	18	4,50
5	2	3	5	15	3,75
3	4	4	4	15	3,75
4	3	3	3	13	3,25
4	5	5	5	19	4,75
5	3	4	5	17	4,25
5	3	3	3	14	3,50
4	4	4	4	16	4,00
4	3	3	4	14	3,50
5	4	5	4	18	4,50
4	4	5	5	18	4,50
4	3	4	4	15	3,75
3	3	4	3	13	3,25
3	3	4	5	15	3,75

KEMAJUAN TEKNOLOGI (X <sub>1</sub> )						
X <sub>1a</sub>	X <sub>1b</sub>	X <sub>1c</sub>	X <sub>1d</sub>	X <sub>1e</sub>	X <sub>1</sub> Kum	X <sub>1</sub> Mean
5	5	5	4	4	23	4,60
4	4	3	3	3	17	3,40
5	5	4	4	4	22	4,40
4	4	4	4	4	20	4,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	3	4	5	5	22	4,40
4	4	3	4	4	19	3,80
4	3	3	4	4	18	3,60
5	5	3	3	3	19	3,80
5	4	4	5	5	23	4,60
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	4	5	5	24	4,80
5	5	3	4	4	21	4,20
5	4	4	4	4	21	4,20
4	4	4	4	4	20	4,00
5	5	4	4	4	22	4,40
5	5	5	4	5	24	4,80
5	5	3	3	3	19	3,80
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	4	4	23	4,60

5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
4	5	4	4	5	22	4,40
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
4	4	4	4	4	20	4,00
5	5	4	3	3	20	4,00
4	4	4	4	4	20	4,00
5	4	5	5	5	24	4,80
5	4	4	4	4	21	4,20
5	5	4	5	4	23	4,60
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	4	5	24	4,80
5	4	4	4	4	21	4,20
5	5	5	5	5	25	5,00
3	3	3	3	3	15	3,00
4	4	3	3	3	17	3,40
4	4	3	3	3	17	3,40
5	5	5	5	5	25	5,00
4	4	3	4	4	19	3,80
4	4	5	5	5	23	4,60
4	4	3	3	3	17	3,40
5	5	5	5	4	24	4,80
4	5	5	4	5	23	4,60
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
4	4	3	3	3	17	3,40
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	4	5	5	24	4,80
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	4	4	5	5	23	4,60
5	5	4	4	4	22	4,40
3	3	3	3	3	15	3,00
5	5	4	5	5	24	4,80
5	5	5	5	5	25	5,00
4	4	4	4	4	20	4,00
5	5	5	5	5	25	5,00
4	4	3	4	4	19	3,80
4	4	4	4	4	20	4,00
5	5	4	5	5	24	4,80
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00

5	5	5	5	5	25	5,00
4	4	4	4	5	21	4,20
5	5	5	5	5	25	5,00
4	4	5	4	4	21	4,20
4	4	4	3	4	19	3,80
5	3	5	5	4	22	4,40
5	5	5	5	4	24	4,80
5	5	1	3	4	18	3,60
4	4	3	3	4	18	3,60
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	4	2	2	2	15	3,00
4	5	4	4	4	21	4,20
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	3	3	4	20	4,00
4	4	4	4	4	20	4,00
5	4	5	4	4	22	4,40
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
4	5	4	4	4	21	4,20
5	5	4	4	2	20	4,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	3	5	5	23	4,60
5	5	3	4	5	22	4,40
4	4	3	3	3	17	3,40
5	5	5	5	5	25	5,00
4	5	3	3	4	19	3,80
5	5	4	4	4	22	4,40
4	4	4	4	4	20	4,00
4	4	3	3	3	17	3,40
5	5	5	5	5	25	5,00
5	4	4	4	5	22	4,40
5	5	2	3	4	19	3,80
4	5	3	3	3	18	3,60
5	5	4	4	4	22	4,40

PENGETAHUAN INVESTASI (X <sub>2</sub> )						
X <sub>2a</sub>	X <sub>2b</sub>	X <sub>2c</sub>	X <sub>2d</sub>	X <sub>2e</sub>	X <sub>2</sub> Kum	X <sub>2</sub> Mean
4	4	4	4	4	20	4,00
3	4	3	3	4	17	3,40
4	4	3	5	4	20	4,00
5	5	5	4	4	23	4,60

3	5	5	5	5	23	4,60
3	4	4	4	5	20	4,00
3	4	4	4	4	19	3,80
3	4	3	5	4	19	3,80
5	5	5	5	5	25	5,00
3	4	3	5	5	20	4,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	4	24	4,80
4	4	4	4	5	21	4,20
2	4	4	5	4	19	3,80
4	5	4	4	4	21	4,20
3	3	3	3	3	15	3,00
3	4	4	4	3	18	3,60
5	5	5	5	5	25	5,00
4	5	4	5	4	22	4,40
5	5	5	5	5	25	5,00
3	4	4	4	4	19	3,80
2	4	4	4	4	18	3,60
4	5	5	5	5	24	4,80
5	5	5	5	1	21	4,20
4	4	4	4	4	20	4,00
4	4	3	4	5	20	4,00
5	4	4	4	3	20	4,00
4	5	5	5	5	24	4,80
5	4	4	4	5	22	4,40
2	4	4	4	4	18	3,60
5	3	4	5	5	22	4,40
4	4	3	3	4	18	3,60
4	4	4	3	5	20	4,00
2	3	2	4	4	15	3,00
3	3	3	4	4	17	3,40
2	2	2	2	5	13	2,60
3	3	3	3	3	15	3,00
4	4	5	4	4	21	4,20
4	4	4	4	3	19	3,80
4	4	3	4	4	19	3,80
2	3	3	3	3	14	2,80
3	4	3	3	5	18	3,60
4	4	4	5	4	21	4,20
5	5	5	5	5	25	5,00
3	5	4	5	5	22	4,40
3	4	3	3	4	17	3,40

5	5	5	5	5	25	5,00
4	5	5	5	5	24	4,80
4	5	4	4	4	21	4,20
3	5	5	5	4	22	4,40
2	5	5	5	5	22	4,40
3	4	4	3	5	19	3,80
4	4	4	4	5	21	4,20
2	2	2	2	2	10	2,00
3	5	5	5	4	22	4,40
3	5	5	4	5	22	4,40
4	4	4	4	4	20	4,00
3	5	5	5	5	23	4,60
4	3	4	5	5	21	4,20
2	3	4	3	3	15	3,00
4	4	4	3	5	20	4,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
2	4	4	4	5	19	3,80
5	5	5	5	5	25	5,00
3	4	4	5	5	21	4,20
2	3	3	2	3	13	2,60
4	3	3	4	4	18	3,60
3	3	3	3	3	15	3,00
2	4	4	5	4	19	3,80
4	5	5	5	3	22	4,40
3	4	3	4	4	18	3,60
5	5	5	5	4	24	4,80
5	5	5	4	4	23	4,60
2	5	5	3	5	20	4,00
3	5	3	3	4	18	3,60
5	5	5	3	4	22	4,40
3	4	3	3	3	16	3,20
4	4	5	5	5	23	4,60
1	2	2	5	4	14	2,80
5	5	5	5	5	25	5,00
5	5	5	5	5	25	5,00
5	4	3	4	4	20	4,00
5	5	3	5	5	23	4,60
4	4	5	4	5	22	4,40
5	5	3	2	5	20	4,00
3	3	3	5	5	19	3,80
3	4	3	4	5	19	3,80
3	4	4	4	5	20	4,00
3	4	5	4	4	20	4,00

2	2	3	4	5	16	3,20
4	4	4	4	4	20	4,00
3	4	3	3	4	17	3,40
3	4	4	4	4	19	3,80
5	4	4	4	4	21	4,20
4	4	2	4	4	18	3,60
2	4	3	3	3	15	3,00
3	3	3	3	5	17	3,40

<i>Return Investasi (X<sub>3</sub>)</i>					
<b>X<sub>3a</sub></b>	<b>X<sub>3b</sub></b>	<b>X<sub>3c</sub></b>	<b>X<sub>3d</sub></b>	<b>X<sub>3</sub> Kum</b>	<b>X<sub>3</sub> Mean</b>
4	4	4	3	15	3,75
3	4	3	3	13	3,25
4	5	3	3	15	3,75
4	4	5	5	18	4,50
4	4	4	4	16	4,00
5	3	5	4	17	4,25
4	4	4	4	16	4,00
4	3	4	4	15	3,75
5	4	4	3	16	4,00
4	5	4	4	17	4,25
5	5	5	3	18	4,50
5	5	5	3	18	4,50
4	4	4	3	15	3,75
5	5	5	4	19	4,75
4	5	5	5	19	4,75
4	4	3	3	14	3,50
4	5	4	3	16	4,00
3	3	3	3	12	3,00
3	3	3	3	12	3,00
5	5	3	3	16	4,00
4	5	3	4	16	4,00
4	5	4	4	17	4,25
5	5	4	4	18	4,50
3	4	4	4	15	3,75
5	5	4	4	18	4,50
4	4	3	3	14	3,50
4	4	4	4	16	4,00
4	4	3	4	15	3,75
4	4	3	2	13	3,25
5	5	5	5	20	5,00
4	5	3	3	15	3,75
5	5	4	3	17	4,25

4	5	3	3	15	3,75
4	4	3	3	14	3,50
4	4	3	3	14	3,50
3	4	1	1	9	2,25
3	3	3	3	12	3,00
3	3	3	3	12	3,00
4	4	3	3	14	3,50
5	4	5	4	18	4,50
4	4	4	4	16	4,00
4	4	5	4	17	4,25
2	3	3	3	11	2,75
4	3	5	4	16	4,00
4	5	3	3	15	3,75
5	5	4	4	18	4,50
5	5	4	3	17	4,25
4	4	4	3	15	3,75
5	5	3	3	16	4,00
5	5	4	3	17	4,25
4	4	3	4	15	3,75
5	5	5	4	19	4,75
5	5	5	5	20	5,00
4	5	4	4	17	4,25
4	5	5	4	18	4,50
2	2	2	2	8	2,00
4	5	5	4	18	4,50
4	4	2	4	14	3,50
4	4	3	3	14	3,50
5	5	5	5	20	5,00
4	3	3	3	13	3,25
4	3	2	4	13	3,25
4	4	3	3	14	3,50
5	5	5	5	20	5,00
5	5	3	3	16	4,00
5	5	5	4	19	4,75
5	4	4	3	16	4,00
5	4	5	4	18	4,50
3	3	2	3	11	2,75
4	3	3	4	14	3,50
3	4	4	2	13	3,25
4	4	4	4	16	4,00
4	4	5	3	16	4,00
4	5	4	3	16	4,00
4	5	4	4	17	4,25
4	4	4	4	16	4,00

3	3	3	3	12	3,00
4	5	5	4	18	4,50
4	5	5	5	19	4,75
3	3	3	3	12	3,00
4	3	4	4	15	3,75
3	3	5	4	15	3,75
5	5	5	5	20	5,00
5	5	5	5	20	5,00
4	4	4	3	15	3,75
4	4	5	1	14	3,50
4	5	4	4	17	4,25
4	5	5	2	16	4,00
4	5	5	4	18	4,50
3	5	4	3	15	3,75
5	5	5	5	20	5,00
3	4	4	3	14	3,50
5	4	2	2	13	3,25
4	4	4	4	16	4,00
3	4	3	3	13	3,25
4	4	4	4	16	4,00
5	5	5	5	20	5,00
4	4	4	2	14	3,50
4	4	4	3	15	3,75
4	5	3	3	15	3,75

TOLERANSI RISIKO (X <sub>4</sub> )							
X <sub>4a</sub>	X <sub>4b</sub>	X <sub>4c</sub>	X <sub>4d</sub>	X <sub>4e</sub>	X <sub>4f</sub>	X <sub>4</sub> Kum	X <sub>4</sub> Mean
5	5	4	4	3	3	24	4,00
4	4	4	3	3	2	20	3,33
4	5	3	2	3	3	20	3,33
4	4	4	4	4	5	25	4,17
5	5	4	4	1	2	21	3,50
4	3	4	5	4	4	24	4,00
4	4	4	4	3	4	23	3,83
5	4	3	4	3	4	23	3,83
5	4	5	5	3	5	27	4,50
4	4	3	4	4	4	23	3,83
5	5	4	4	3	5	26	4,33
5	4	5	4	5	4	27	4,50
5	5	4	5	2	2	23	3,83
4	4	4	3	5	3	23	3,83
5	4	4	4	5	4	26	4,33
5	5	3	4	2	2	21	3,50

5	5	5	4	4	4	27	4,50
3	3	3	3	3	3	18	3,00
5	5	5	5	5	5	30	5,00
5	5	5	5	5	5	30	5,00
4	3	3	4	3	3	20	3,33
5	5	5	3	3	3	24	4,00
4	5	4	4	4	5	26	4,33
4	4	4	4	4	4	24	4,00
5	5	5	5	4	5	29	4,83
5	4	5	3	1	3	21	3,50
4	4	4	3	3	4	22	3,67
4	5	4	3	2	3	21	3,50
3	4	4	4	2	4	21	3,50
5	5	4	4	3	4	25	4,17
4	5	4	3	4	4	24	4,00
4	5	4	5	4	4	26	4,33
4	5	4	3	3	4	23	3,83
4	3	4	3	3	3	20	3,33
4	4	4	3	3	3	21	3,50
4	3	5	5	5	4	26	4,33
4	4	4	4	4	4	24	4,00
4	4	4	4	3	3	22	3,67
3	4	4	4	4	3	22	3,67
4	5	5	5	5	4	28	4,67
4	4	4	3	3	4	22	3,67
4	4	5	3	2	3	21	3,50
3	3	3	3	3	3	18	3,00
5	4	4	4	5	5	27	4,50
5	5	4	5	4	4	27	4,50
5	5	5	4	5	5	29	4,83
5	5	5	5	4	5	29	4,83
3	4	4	3	3	4	21	3,50
5	4	5	3	3	3	23	3,83
5	5	5	4	3	4	26	4,33
4	5	4	4	3	4	24	4,00
5	5	4	3	4	4	25	4,17
5	5	5	3	2	3	23	3,83
4	5	4	4	5	4	26	4,33
4	5	5	4	3	3	24	4,00
2	2	2	4	3	3	16	2,67
5	4	4	4	4	4	25	4,17
5	5	5	5	5	5	30	5,00
3	4	4	4	4	4	23	3,83
5	5	5	5	3	5	28	4,67

4	3	4	4	3	3	21	3,50
3	4	4	3	2	4	20	3,33
4	5	4	5	4	3	25	4,17
5	5	5	5	5	5	30	5,00
5	5	5	3	2	4	24	4,00
5	5	4	5	5	5	29	4,83
5	5	5	5	2	3	25	4,17
4	4	3	2	3	3	19	3,17
3	3	3	3	3	3	18	3,00
3	4	4	3	3	4	21	3,50
5	5	5	5	2	1	23	3,83
4	3	3	4	4	4	22	3,67
5	5	5	5	2	2	24	4,00
4	4	4	3	2	3	20	3,33
5	4	4	4	3	4	24	4,00
4	4	4	3	4	4	23	3,83
5	3	3	3	5	3	22	3,67
4	5	3	3	3	3	21	3,50
5	5	5	5	4	5	29	4,83
4	4	3	3	3	3	20	3,33
5	5	5	4	4	4	27	4,50
3	3	3	3	5	5	22	3,67
5	5	4	3	5	5	27	4,50
5	5	5	5	5	5	30	5,00
4	5	4	4	3	3	23	3,83
5	5	3	5	3	3	24	4,00
4	4	4	5	5	4	26	4,33
4	5	5	5	4	5	28	4,67
4	4	4	3	3	4	22	3,67
5	4	4	4	3	3	23	3,83
5	5	5	5	5	5	30	5,00
4	3	5	4	4	5	25	4,17
5	5	5	5	3	5	28	4,67
4	4	4	4	3	3	22	3,67
3	4	4	3	3	3	20	3,33
4	4	4	5	4	5	26	4,33
4	4	4	4	4	4	24	4,00
3	4	4	3	2	4	20	3,33
3	5	3	3	4	3	21	3,50
3	5	5	3	3	3	22	3,67

<b>TABULASI DATA (GENERASI Y)</b>				
<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>3</sub></b>	<b>X<sub>4</sub></b>
3,75	4,60	3,60	4,25	4,33
4,25	5,00	4,40	3,75	3,83
4,50	4,80	3,60	3,50	3,33
4,00	4,20	4,00	3,50	3,50
3,50	5,00	3,00	2,25	4,33
2,00	3,00	3,40	3,00	4,00
3,00	3,40	2,60	3,00	3,67
3,50	3,40	3,00	3,50	3,67
4,50	5,00	4,20	4,50	4,67
3,25	3,80	3,80	4,00	3,67
3,50	4,60	3,80	4,25	3,50
2,75	3,40	2,80	2,75	3,00
3,75	3,80	4,20	3,25	3,50
3,75	4,80	4,00	3,50	4,17
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,75	5,00	4,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	3,67
3,50	3,40	3,40	3,25	3,33
4,50	4,40	4,20	5,00	4,00
3,75	3,80	3,60	3,50	3,33
3,25	3,60	3,00	3,75	3,50

<b>TABULASI DATA (GENERASI Z)</b>				
<b>Y</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>3</sub></b>	<b>X<sub>4</sub></b>
3,75	4,60	4,00	3,75	4,00
2,50	3,40	3,40	3,25	3,33
3,50	4,40	4,00	3,75	3,33
4,00	4,00	4,60	4,50	4,17
3,75	5,00	4,60	4,00	3,50
4,25	4,40	4,00	4,25	4,00
3,50	3,80	3,80	4,00	3,83
3,25	3,60	3,80	3,75	3,83
4,25	3,80	5,00	4,00	4,50
4,25	4,60	4,00	4,25	3,83
4,50	5,00	5,00	4,50	4,33
4,25	4,80	5,00	4,50	4,50
4,25	4,20	5,00	3,75	3,83
4,50	4,20	4,80	4,75	3,83
4,00	4,00	4,20	4,75	4,33
4,75	4,40	3,80	3,50	3,50
4,75	4,80	4,20	4,00	4,50

2,50	3,80	3,00	3,00	3,00
3,50	5,00	3,60	3,00	5,00
4,25	5,00	5,00	4,00	5,00
3,25	4,60	4,40	4,00	3,33
4,75	5,00	5,00	4,25	4,00
3,50	5,00	3,80	4,50	4,33
4,00	4,40	3,60	3,75	4,00
4,75	5,00	4,80	4,50	4,83
5,00	5,00	4,20	3,50	3,50
4,00	4,00	4,00	4,00	3,67
4,00	4,00	4,00	3,75	3,50
3,50	4,00	4,00	3,25	3,50
5,00	4,80	4,80	5,00	4,17
4,25	4,20	4,40	3,75	4,00
4,25	4,80	3,60	4,00	4,50
4,25	4,60	4,20	3,75	4,50
4,50	5,00	5,00	4,50	4,83
4,75	5,00	4,40	4,25	4,83
3,25	3,40	3,40	3,75	3,50
4,00	5,00	5,00	4,00	3,83
4,25	5,00	4,80	4,25	4,33
4,25	4,80	4,20	3,75	4,00
4,00	5,00	4,40	4,75	4,17
4,75	5,00	4,40	5,00	3,83
4,00	4,60	3,80	4,25	4,33
3,75	4,40	4,20	4,50	4,00
2,75	3,00	2,00	2,00	2,67
4,25	4,80	4,40	4,50	4,17
4,75	5,00	4,40	3,50	5,00
3,75	4,00	4,00	3,50	3,83
5,00	5,00	4,60	5,00	4,67
3,00	4,00	3,00	3,25	3,33
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,50	5,00	5,00	4,00	4,00
4,50	5,00	3,80	4,75	4,83
4,50	4,20	5,00	4,00	4,17
4,25	5,00	4,20	4,50	3,17
3,00	4,20	2,60	2,75	3,00
2,75	3,80	3,60	3,50	3,50
3,00	4,40	3,00	3,25	3,83
3,75	4,80	3,80	4,00	3,67
4,00	3,60	4,40	4,00	4,00
3,50	3,60	3,60	4,00	3,33
4,50	5,00	4,80	4,25	4,00

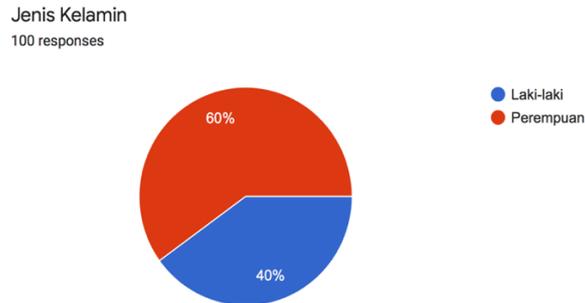
4,50	5,00	4,60	4,00	3,83
4,50	3,00	4,00	3,00	3,67
3,75	4,20	3,60	4,50	3,50
4,00	5,00	4,40	4,75	4,83
3,50	4,00	3,20	3,00	3,33
4,25	4,00	4,60	3,75	4,50
4,00	4,40	2,80	3,75	3,67
5,00	5,00	5,00	5,00	4,50
3,75	4,20	4,00	3,75	3,83
3,50	4,00	4,60	3,50	4,00
4,50	5,00	4,40	4,25	4,33
3,75	4,60	4,00	4,00	4,67
3,75	4,40	3,80	4,50	3,67
3,25	3,40	3,80	3,75	3,83
4,25	3,80	4,00	3,50	4,17
3,50	4,40	3,20	3,25	4,67
4,50	5,00	3,80	4,00	4,33
3,75	4,40	3,40	3,75	3,67



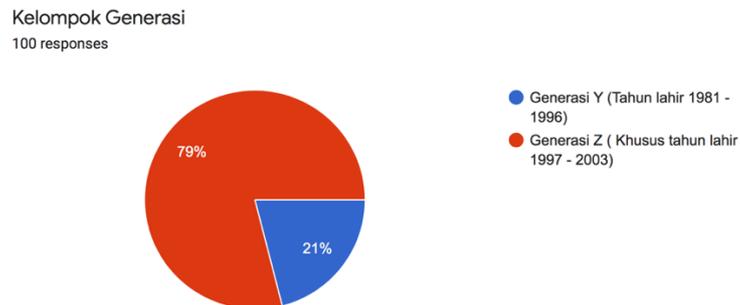
### LAMPIRAN 3

#### Diagram Identitas dan Karakteristik Responden

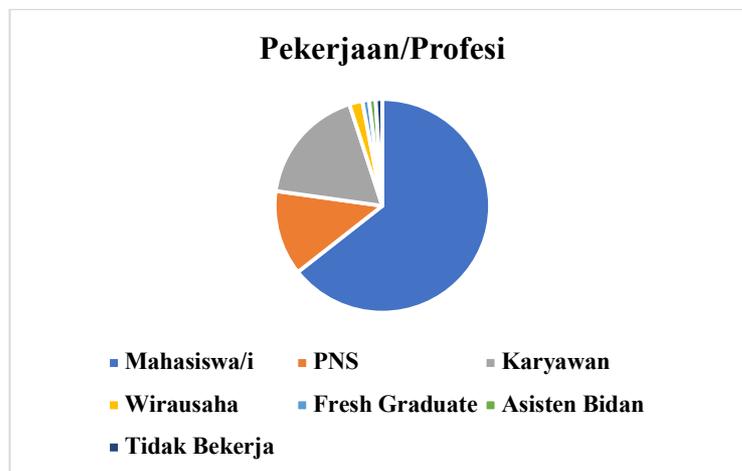
##### 1. Diagram Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



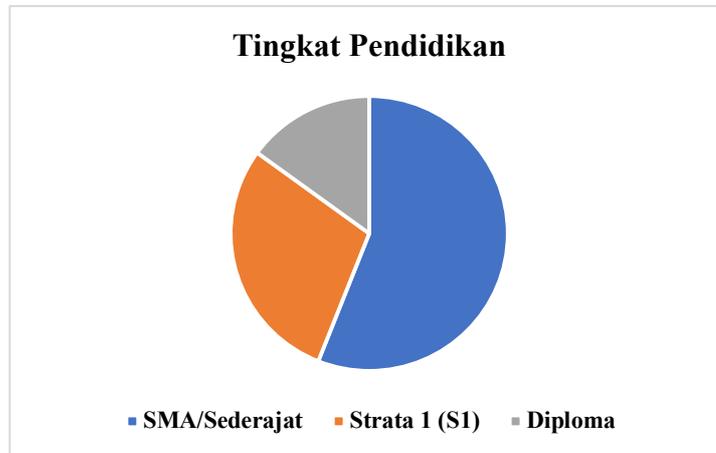
##### 2. Diagram Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Generasi



##### 3. Diagram Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

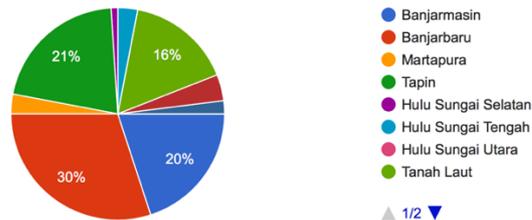


## 4. Diagram Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

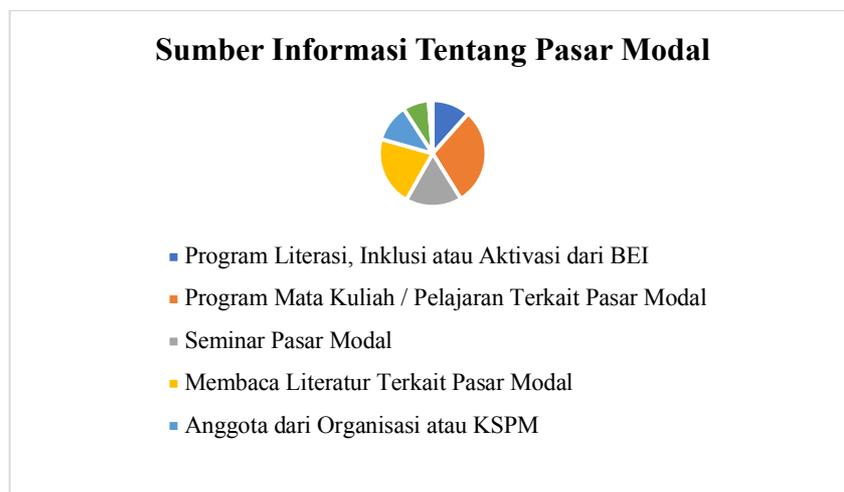


## 5. Diagram Identitas Responden Berdasarkan Domisili

Domisili  
100 responses



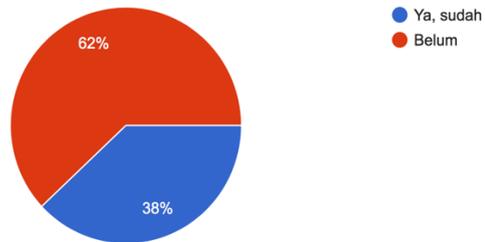
## 6. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Pasar Modal



## 7. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Status Investasi

Apakah Saudara/i sudah menjadi investor di pasar modal ?

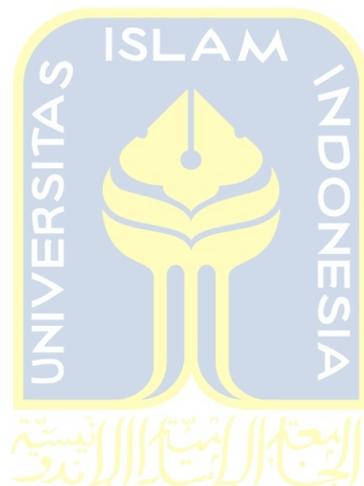
100 responses



## LAMPIRAN 4

### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness Statistic Std. Error		Kurtosis Statistic Std. Error	
Kemajuan Teknologi	100	3	5	4,39	,580	-,583	,241	-,712	,478
Pengetahuan Investasi	100	2	5	4,03	,653	-,449	,241	,033	,478
Return Investasi	100	2	5	3,92	,620	-,329	,241	,253	,478
Toleransi Risiko	100	3	5	3,98	,533	,178	,241	-,536	,478
Minat Investasi	100	2	5	3,96	,632	-,514	,241	,082	,478
Valid N (listwise)	100								



## LAMPIRAN 5

## Uji Reliabilitas

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan_1	93,31	125,469	,649	,917
Pertanyaan_2	93,94	127,572	,532	,919
Pertanyaan_3	93,41	125,901	,704	,916
Pertanyaan_4	93,47	125,908	,565	,918
Pertanyaan_5	92,83	131,072	,586	,919
Pertanyaan_6	92,91	131,295	,491	,920
Pertanyaan_7	93,35	126,169	,559	,918
Pertanyaan_8	93,25	125,119	,706	,916
Pertanyaan_9	93,18	125,523	,700	,916
Pertanyaan_10	93,87	126,842	,431	,922
Pertanyaan_11	93,33	125,658	,667	,916
Pertanyaan_12	93,53	122,999	,716	,915
Pertanyaan_13	93,36	126,516	,569	,918
Pertanyaan_14	93,20	128,606	,501	,919
Pertanyaan_15	93,40	125,798	,749	,915
Pertanyaan_16	93,24	126,649	,648	,917
Pertanyaan_17	93,63	127,367	,477	,920
Pertanyaan_18	93,99	129,081	,440	,920
Pertanyaan_19	93,22	126,476	,679	,916
Pertanyaan_20	93,15	128,937	,533	,919
Pertanyaan_21	93,35	129,199	,530	,919
Pertanyaan_22	93,60	131,212	,336	,922
Pertanyaan_23	94,02	130,565	,290	,924
Pertanyaan_24	93,73	128,219	,453	,920

## LAMPIRAN 6

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38345566
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,087
	Negative	-,060
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,127	,343		-,369	,713		
	Kemajuan Teknologi	,335	,090	,308	3,736	,000	,572	1,749
	Pengetahuan Investasi	,370	,085	,383	4,352	,000	,501	1,996
	Return Investasi	,168	,090	,165	1,874	,064	,501	1,996
	Toleransi Risiko	,116	,096	,098	1,208	,230	,592	1,689

a. Dependent Variable: Minat Investasi

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,627	,213		2,944	,004		
	Kemajuan Teknologi	-,007	,056	-,016	-,120	,905	,572	1,749
	Pengetahuan Investasi	,021	,053	,057	,404	,687	,501	1,996
	Return Investasi	-,081	,056	-,207	-1,460	,148	,501	1,996
	Toleransi Risiko	-,018	,060	-,038	-,294	,769	,592	1,689

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## LAMPIRAN 7

### Analisis Regresi Berganda

#### 1. Hasil Uji Regresi 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 <sup>a</sup>	,632	,616	,391

a. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Return Investasi, Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,950	4	6,238	40,707	,000 <sup>b</sup>
	Residual	14,557	95	,153		
	Total	39,507	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi  
b. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Return Investasi, Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,127	,343		-,369	,713
	Kemajuan Teknologi	,335	,090	,308	3,736	,000
	Pengetahuan Investasi	,370	,085	,383	4,352	,000
	Return Investasi	,168	,090	,165	1,874	,064
	Toleransi Risiko	,116	,096	,098	1,208	,230

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## 2. Hasil Uji Regresi 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 <sup>a</sup>	,775	,719	,375

a. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Return Investasi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,749	4	1,937	13,774	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,251	16	,141		
	Total	10,000	20			

a. Dependent Variable: Minat Investasi  
b. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Return Investasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,168	,659		-,255	,802
	Kemajuan Teknologi	,621	,178	,594	3,498	,003
	Pengetahuan Investasi	,226	,217	,189	1,044	,312
	Return Investasi	,360	,166	,379	2,162	,046
	Toleransi Risiko	-,225	,211	-,175	-1,063	,304

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## 3. Hasil Uji Regresi 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 <sup>a</sup>	,593	,571	,395

a. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Return Investasi, Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,817	4	4,204	26,947	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11,545	74	,156		
	Total	28,362	78			

a. Dependent Variable: Minat Investasi  
b. Predictors: (Constant), Toleransi Risiko, Return Investasi, Kemajuan Teknologi, Pengetahuan Investasi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,008	,415		-,020	,984
	Kemajuan Teknologi	,268	,107	,242	2,506	,014
	Pengetahuan Investasi	,387	,097	,413	4,010	,000
	Return Investasi	,126	,109	,121	1,154	,252
	Toleransi Risiko	,184	,109	,160	1,690	,095

a. Dependent Variable: Minat Investasi